

PEGARUH TIKTOK TERHADAP KECEMASAN REMAJA DALAM BEREKSISTENSI DI DESA SUNGAI ABANG KABUPATEN TEBO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Stara Satu (S.1) Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah



OLEH
DHEA SACTIRA
NIM: 602190024

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHASAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dr. Samin Batubara, M.HI
Muhammad Al Hafizh, M.I.Kom
Alamat : Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Jambi, Desember 2022

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Dhea Sactira** dengan judul "**Pengaruh Tiktok Terhadap Kecemasan Remaja Dalam Bereksistensi di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Samin Batubara, M.HI
NIDN.2005126401

Pembimbing II



Muhammad Al Hafizh, M.I.Kom
NIDN.2005129202

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhea Sactira
NIM : 602190024
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Abang, 23 November 2001
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Jalan Padang Lamo, Desa Sungai Abang Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“PENGARUH TIKTOK TERHADAP KECEMASAN REMAJA DALAM BEREKSISTENSI DI DESA SUNGAI ABANG KABUPATEN TEBO”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, desember 2022
Penulis,



Dhea Sactira
NIM. 602190024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Raya Jambi-Ma.Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh (Dhea Sactira) NIM. (602190024) dengan judul "Pengaruh Tiktok Terhadap Kecemasan Remaja Dalam Berkelestarian di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo" yang di munaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Januari 2023
Jam : 8.00 - 10.00 WIB
Tempat : Gedung Dekanat Lantai 2

Telah di perbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah di terima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 17 Januari 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Jamaluddin, M.Ag
Sekretaris Sidang : Linda Seswati, M.Pd.I
Penguji I : Drs. H. Abdul Kholiq, M.Pd.I
Penguji II : Sinta Rahmatil Fadhilah, M.A
Pembimbing I : Dr. Samin Batubara, M.HI
Pembimbing II : Muhammad Al Hafizh, M.I.Kom

()
()
()
()
()
()

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Zulqarnain, M.Ag.
NIP. 196409081993031002

MOTTO

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah-lembut” (QS. Thaha: 44).¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Kementerian Agama RI, AL-Qur'an Tahfiz, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung, 2018), 480.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus *cyberbullying* yang sangat marak terjadi pada media sosial tiktok yang mempengaruhi kecemasan remaja untuk bereksistensi di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, dimana pada media sosial tiktok orang bebas memberikan komentar, banyak komentar yang berupa *body shaming*, mencaci dan mengomentari karya orang lain. Beberapa perilaku tersebut tentu mempengaruhi para remaja yang menyaksikannya secara berlangsung. Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui pengaruh dari media sosial tiktok yang berupa kasus *cyberbullying* terhadap kecemasan remaja dalam bereksistensi. Dari masalah tersebut peneliti mengidentifikasi masalah menjadi dua rumusan masalah yaitu: pertama, bagaimana aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok mempengaruhi kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo. Kedua bagaimana aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok mempengaruhi eksistensi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan metode penelitian kuesioner, observasi dan dokumentasi. Dari pendekatan tersebut akan memberikan fakta dan data, kemudian data tersebut di analisis melalui teknik analisis data yaitu menggunakan teknik olah data *SPSS*, merupakan sebuah *software* pengolahan data statistik yang digunakan untuk menganalisis statistik interaktif.

Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu, aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok yang berupa *body shaming*, melontarkan kata-kata negatif dan menghina karya orang lain mempengaruhi kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo dan berpengaruh kepada eksistensi mereka yang ditandai dengan beberapa indikator yang dirasakan, yaitu perasaan tidak nyaman, menghindari orang yang dirasa membahayakan, adanya sikap defensif atau paranoid terhadap seseorang dan adanya rasa ragu atau bimbang. Peneliti memberikan saran berupa menghindari menggunakan media sosial tiktok secara berlebihan, menentukan prioritas dan menghindari pemikiran yang berlebihan.

Kata kunci: Media Sosial Tiktok, Efek Melihat *Cyberbullying*, Kecemasan Bereksistensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Ayahanda Kaspul Anwar dan ibunda Mardaneli yang tercinta

Yang telah susah payah membesarkan, mendidik, mengasihi saya dengan kasih sayang sepenuh hati, tanpa ada rasa Lelah dan letih sedikitpun,

serta telah bekorban seluruh jiwa dan raga demi membuat saya menjadi seorang anak yang lebih sukses dan berarti bagi semuanya.

Semoga keluh dan kesah serta air mata kalian menjadi aliran sungai yang mengalir di Surga Firdaus Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Ucapan terima kasih juga kepada adik ku Dheli Afriani, dan keluarga besar dikampung halaman yang telah memberi dukungan serta doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk kamu yang mungkin tak ku sebutkan namanya, terima kasih untuk semuanya yang pernah kau berikan untukku kepada seseorang yang menjadi penyemangat dan memberikan semangatnya kepadaku. Untukmu selalu kupakanatkan do'a agar kesuksesan dan kebahagiaan selalu menghampirimu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Allhamdulillah robbil'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi dengan judul **Pengaruh Tiktok Terhadap Kecemasan Remaja Dalam Berekistensi di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo** dapat diselesaikan dengan baik. Tak luput pula salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri teladan umat, yang telah membawa umat manusia kealam yang terang benderang dengan cahaya iman, takwa dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai ujian dan cobaan. Namun, semua itu patut disyukuri, karena banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan dari penyelesaian skripsi ini. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihak juga penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Samin Batubara, M.HI selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing dan memotivasi demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
2. Muhammad Al Hafizh, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing dan memotivasi demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Junaidi Habe, S.Ag, M.Si selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Jambi.
4. Bapak Ardiansyah, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Jambi. Serta yang selalu membantu dan membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Zulqarnain, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc., MA. Hum selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Jamaludin, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Dr. Bapak Sahmin Batubara, M.HI selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Prof. Dr. Su'aidi Asy'ari, MA.Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak/ Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.El selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As'ad Isma, M, Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. seluruh dosen fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu tersebut menjadi suatu yang bermanfaat.

10. seluruh karyawan karyawan di lingkungan akademik fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Teman-teman *toxic people* tercinta, teman laki-laki Wansuril Mujahidin dan teman-teman seperjuangan di kampus tercinta ini dan terimakasih sedalam-dalamnya atas semangat dan dukungan kalian semua, sehingga penulis dapat terus optimis dalam menyelesaikan skripsi ini.

penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. semoga Allah SWT melimpahkan ridho dan keberkahan-Nya dalam kehidupan kita.

Jambi, 14 Maret 2023
Penulis,

Dhea Sactira
NIM. 602190024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Studi Relevan.....	6
F. Kerangka Teori	7
1. Media Sosial	7
2. Aplikasi Tiktok.....	11
3. Komunikasi	13
4. Definisi Remaja	14
5. Dampak Positif Tiktok.....	16
6. Dampak Negatif Tiktok	16
7. <i>Cyberbullying</i>	17
8. Kecemasan	19
9. Eksistensi.....	22
8. Teori Kultivasi.....	22
G. Hipotesis Penelitian	24
H. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Analisis Penelitian.....	24
2. Definisi Konseptual	24
3. Definisi Operasional	25
4. Populasi Dan Sampel	27
5. Instrument Penelitian	28
6. Teknik Pengumpulan Data	29
7. Validitas Dan Realibitas	30
8. Teknik Analisis Data	31
9. Setting Dan Subjek Penelitian	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II GAMBARAN UMUM DESA SUNGAI ABANG KABUPATEN TEBO

A. Sejarah Singkat Desa Sungai Abang	32
B. Letak Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	32
C. Batas Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	33
D. Luas Daerah Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	33
E. Demografi	33
F. Keadaan Sosial Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	34
G. Keadaan Ekonomi Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	35
H. Kehidupan Beragama Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	36
I. Visi Dan Misi Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	36

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden	38
B. Uji Analisis Data	39
1. Uji Validitas	
2. Uji Reliabilitas	
C. Uji Asumsi Klaksi	41
1. Normalitas	
2. Linearitas	
D. Uji Hipotesis	44
1. Uji T	
E. Uji Korelasi	46

BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Media Sosial Tiktok Berpengaruh Terhadap Kecemasan Remaja Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	50
B. Media Sosial Tiktok Mempunyai Pengaruh Terhadap Eksistensi Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	51
C. Berpengaruh Negatif Terhadap Eksistensi Remaja Di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	61

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN
--------------------------------	--------------

CURRICULUM VITAE
-------------------------------	--------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Penentuan Jumlah Sampel Issac Dan Michael	27
Tabel 1.2	: Instrument Penelitian	28
Tabel 2.1	: Batas Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	33
Tabel 2.2	: Demografi Desa Sungai Abang	34
Tabel 2.4	: Keadaan Sosial Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	34
Tabel 2.5	: Keadaan Ekonomi Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo	35
Tabel 3.1	: Jenis Kelamin Responden	38
Tabel 3.2	: Usia Responden	38
Tabel 3.3	: Hasil Uji Validitas Terpaan Media Sosial Tiktok	39
Tabel 3.4	: Hasil Uji Validitas Kecemasan	40
Tabel 3.5	: Hasil Uji Validitas Eksistensi	40
Tabel 3.6	: Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 3.7	: Hasil Uji Normalitas Data Responden X Dan Y1	41
Tabel 3.8	: Hasil Uji Normalitas Data Responden X Dan Y2	43
Tabel 3.9	: Hasil Uji Linearitas	42
Tabel 3.10	: Hasil Uji T Variabel X Terhadap Y1	45
Tabel 3.11	: Hasil Uji T Variabel X Terhadap Y2	45
Tabel 3.12	: Hasil Uji Korelasi	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI²

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	"	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	"
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
اَ	A	أَ	Ā	إِى	ī
اُ	U	أُى	Ū	أُو	Aw
اِ	I	اِو	Ū	أِى	Ay

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi;
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk tamarbutah ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūtah* yang mati atau mendapat

harakatsukun, makatransliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir"āh

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, makatransliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-Tarbiyah
مرأة السمن	Mir"ātal-zaman

3. *Ta Marbutah* yang berharakat tanwin makatranslitnya adalah /tan/tin/tun.

Arab	Indonesia
فجئة	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi ini teknologi dan komunikasi sudah sangat mudah didapatkan, Menggunakan kecanggihan teknologi informasi pada zaman sekarang bisa menyebabkan terjadinya perubahan pada dunia. Media-media untuk berkomunikasi sudah banyak bermunculan pada zaman sekarang, sehingga memudahkan manusia untuk berinteraksi tanpa bertemu langsung, contohnya saja *handphone*, *handphone* dengan mudah didapatkan dengan kualitas yang sangat memuaskan dan harga yang terjangkau, yang setiap harinya memiliki penambahan dan perubahan versi-versi yang terbaru³. Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi internet sudah tidak bisa terlepas dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Inovasi teknologi terkini telah melahirkan banyak sekali platform media sosial dengan berbagai versi dan fungsi yang menggugah rasa ingin tahu masyarakat dan menggugah keinginan untuk mencobanya. Selain berfungsi sebagai media interaksi dan komunikasi, internet juga digunakan untuk promosi produk dan menampilkan berbagai tren terkini.⁴

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tentu memberikan efek bagi penggunanya, internet yang memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk berkomunikasi tanpa bertemu langsung dalam waktu yang sama dengan jarak yang jauh malah dijadikan tempat untuk melontarkan kata-kata kebencian, cacian, kebohongan dan masih banyak kasus lainnya. Seperti kasus yang paling sering terjadi yaitu *cyberbullying*.

Kasus *cyberbullying* di Indonesia sangat marak contohnya pada pemberitaan Fuji yang diejek jelek oleh netizen di youtube *channels antvklik.com*, sebagai *public figure*, Fuji menjadi pusat perhatian, terutama oleh netizen, apapun

³Surokim, *Internet Media Sosial dan Perubahan Sosial di Madura*, (Madura: Prodi Ilmu Komunikasi, 2017), 63.

⁴Agis. Dwi Prakoso, "Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Wayadadi Baru Kecamatan Sukarame", *Skripsi* (Bandar Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2020), 26.

yang dilakukan akan mendapatkan komentar negatif dari netizen, seperti momen Fuji pada saat disalon bersama kekasihnya Thoriq Halilintar. Momen ini menarik perhatian para netizen terdapat komentar yang menyebutkan “ribet banget ya jadi jelek, mau ngepap aja mesti buka instagram dulu, pake filter yang bikin cakep sama pake masker,” komentar pengguna akun @yowis.cuk. komentar tersebut memicu emosi netizen lainnya terkhusus penggemar Fuji. Mereka kembali membuli pengguna akun tersebut.⁵

Data Ginee menunjukkan jumlah pengguna tiktok meningkat 21 persen. Dengan 99 juta pengguna aktif tiktok, Indonesia menempati posisi kedua. Di Indonesia pada tahun 2021, mayoritas pengguna tiktok adalah penduduk Jakarta yaitu sebesar 22% dari total pengguna tiktok, diikuti oleh Jawa Timur sebesar 18%, dan Jawa Barat sebesar 13%. Rasio orang yang menggunakan perangkat elektronik untuk mengakses Tiktok tampaknya cukup signifikan, dengan pengguna Android merupakan mayoritas pengguna Tiktok Indonesia dan rasionya adalah 95:5. Di Indonesia, 40 persen pengguna tiktok berusia antara 18 dan 24 tahun 37% dari mereka yang berusia antara 25 dan 34 tahun masih menggunakan Tiktok. Hasilnya, 76% orang Indonesia berusia antara 18 dan 34 tahun menggunakan tiktok. Mayoritas pengguna tiktok adalah wanita (51 %), sedangkan 49% penggunanya adalah pria. Menurut data pengguna tiktok di Indonesia pada tahun 2021, 69% pengguna sudah bekerja, 49% sudah menikah, dan 51% adalah orang tua. 36 persen dari mereka dipekerjakan secara tetap, Sedangkan 21 persen adalah kontraktor independen.⁶

Tiktok adalah aplikasi berbagi video pendek berformat vertikal yang dapat diputar dengan menggerakkan layar ke atas atau ke bawah. Aplikasi tiktok menyediakan wadah para pengguna untuk membuat konten, mengedit, berbagi klip video, *lypsing*, dan memunyai filter serta musik pendukung, tiktok juga selalu mengeluarkan trend-trend terbaru setiap harinya. Tentu ini sangat berguna bagi

⁵Sekar Arliprayanda, “di Ejek Jelek Oleh Netizen, Fuji Balas Komentar Ini”, di akses melalui alamat <https://www.anntvklik.com>, tanggal 1 juli 2022.

⁶Saputri. Nayu Aprilia, “Dampak Terpaan Promosi Produk Fashion Melalui Tiktok Terhadap Perilaku Konsumtif.” *skripsi* (Universitas Muhammadiyah Malang: Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi, 2022), 20.



orang yang mempunyai bakat seperti menari bernyanyi, mengedit dan *lypsing*. Tidak sedikit para pengguna tiktok mengeluarkan kemampuannya demi mendapatkan kepuasan diri dan viral tetapi tiktok mempunyai forum komentar yang dengan bebas semua orang mengeluarkan pendapat, baik itu pendapat baik, maupun pun pendapat buruk.

Para pengguna tiktok tak sedikit mendapatkan komentar-komentar buruk akan konten yang dihasilkannya, banyak para pengguna tiktok yang tidak bermunculan lagi karena takut akan *dibully*, sehingga mengakibatkan ketakutan untuk mengekspresikan diri disebabkan keseringan bermain *gadget* dan terlalu mendengarkan pendapat orang lain. Contohnya saja seperti pemberitaan Bowo tiktok di akun berita *detikNews*, yaitu KPAI Sesalkan *Bullying* dan cacian kasar ke Bowo tiktok, dimana pada awal munculnya Bowo di tiktok dia sempat viral dan diberi gelar sebagai raja tiktok karena ketampanannya, tetapi akhir-akhir Bowo mendapatkan *bullyan* atas aksinya di aplikasi tiktok dan sempat adanya ancaman, hal ini mempengaruhi mental Bowo dan keluarga, dan Bowo tidak memberanikan diri lagi untuk tampil di tiktok karena kemecasan akan aksi pembullian dari pengguna tiktok yang tidak bertanggung jawab⁷

Seperti halnya remaja di Desa Sungai Abang di sana penikmat tiktok sangat tinggi dimana mereka mempunyai akun-akun tiktok tetapi tidak di gunakan untuk menuangkan kemampuannya hanya saja menikmati konten yang ada pada aplikasi tiktok, sebagian remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, mempunyai kemampuan melakukan *lypsing*, bernyanyi menari, mengedit dan memasak. Tetapi mereka tidak berani menuangkan kemampuannya karena takut akan di *bully* hal ini terjadi karena sering melihat aktifitas *bullying* yang ada pada tiktok, mereka merasa hal tersebut akan sama terjadi jika mereka menuangkan kemampuannya di tiktok, dan di lingkungannya. Tetapi ada juga diantara mereka yang mempunyai keberanian untuk untuk menampilkan kemampuannya dan mengikuti trend di tiktok.

⁷ Sahaya Anisa, "KPAI sesalkan bullying dan cacian kasar ke bowo tiktok," diakses melalui alamat <https://News.detik.com>, taggal 9 Juli 2018.



Dalam hal ini penulis melakukan percobaan sementara untuk menguji kelayakan, penulis melakukan interview kepada salah satu remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo hasil observasi pertama yang dilakukan di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, yaitu terdapat permasalahan yang dialami oleh Ririn Afriani seorang remaja yang berumur 21 tahun yang pernah mengalami *bullyan* pada kontennya di media sosial tiktok, dimana Ririn membuat konten dengan mengikuti trend yang ada di tiktok yaitu melakukan *dance* dengan mengikuti irama musik, tetapi alih-alih mendapat pujian malah Ririn mendapatkan komentar negatif pada kontennya tersebut, dimana didalam kolom komentarnya terdapat komentar-komentar yang bersifat mengejek seperti mengomentari fisiknya yang terlalu kurus dan *dance* yang tidak sempurna. Ririn mengatakan bahwa hal ini membuat ia merasakan cemas dan takut akan komentar-komentar yang menghampiri kontennya sehingga menyebabkan ririn menghapus konten tersebut agar tidak mengundang aksi *bullyan* lagi, yang bisa menimbulkan rasa kecemasan dan takut terhadap perkataan-perkataan yang tidak layak di lontarkan.

Ririn mengatakan terdapat kecemasan pada dirinya untuk bereksistensi di media sosial tiktok lagi dan berdampak kepada pandangannya di dunia nyata, bukan hanya ririn yang mendapatkan dampak dari kejahatan bullian tersebut, tetapi para remaja yang sering melihat kasus bullian juga merasakan dampaknya, yaitu merasakan cemas untuk bereksistensi pada media sosial tiktok dan pada lingkungannya, dimana para remaja yang sering melihat kasus bullian tersebut memandang dunia sama dengan apa yang dia lihat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini, agar bisa mengetahui pengaruh aktifitas *cyberbullying* yang ada di media sosial tiktok sehingga mempengaruhi eksistensi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, melihat fenomena yang dialami remaja dalam upaya untuk bereksistensi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH TIKTOK TERHADAP KECEMASAN REMAJA DALAM BEREKSISTENSI DI DESA SUNGAI ABANG KABUPATEN TEBO”** Penuh harapan agar penelitian ini bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menemukan solusi agar mencegah pengaruh tiktok terhadap kecemasan remaja di desa sungai Abang Kabupaten Tebo untuk bereksistensi.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini didasarkan dengan beberapa permasalahan yang ada seperti yang dijelaskan dalam latar belakang sehingga untuk menunjang penyelenggaraan sehingga diperoleh masalah yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok mempengaruhi kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo ?
2. Bagaimana aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok mempengaruhi eksistensi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan sudut pandang judul dan latar belakang diatas, maka pembatasan masalah dan upaya mempermudah dalam penyusunan skripsi ini penulis akan membatasi materi yang akan diteliti. Karena ada keterbatasan waktu, biaya, tenaga, teori-teori dan agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, cepat, dan akurat, maka tidak semua masalah akan diteliti. Oleh karena itu peneliti memberi batasan, yaitu hanya membahas tentang aktivitas *cyberbullying* pada media sosial tiktok yang mempengaruhi kecemasan remaja untuk bereksistensi di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berlandasan pada permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok yang mempengaruhi kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo.

- b. Mendeskripsikan aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok yang mempengaruhi eksistensi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dirumuskan, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi pembacanya maupun penulis. Adapun kegunaan teoritis maupun praktis diuraikan sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak yang dihasilkan media sosial tiktok terkhusus pada remaja dan masyarakat luas. Ataupun dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam ilmu komunikasi maupun penelitian lainnya.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan menambah wawasan. Bermanfaat bagi remaja agar dapat mengetahui kegunaan dari aplikasi tiktok dengan baik dan menghindari melihat aktifitas-aktifitas *bullyan* yang ada pada media sosial tiktok, yang menyebabkan diri merasa cemas dan mempengaruhi eksistensinya. Berguna juga untuk bahan referensi untuk mahasiswa lainnya.

E. Studi Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian yang telah dilaksanakan dan dikaji sebelumnya karena terdapat beberapa kesamaan pada salah satu variabelnya. Pada penelitian pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Khansa Ramby dengan judul skripsi “konsistensi kreator konten tiktok dalam memproduksi video sebagai aplikasi nomor satu di *APP Store*”. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui konsistensi dari lima kreator konten tiktok. Kesamaan pada penelitian ini yaitu mengacu pada beberapa pembahasan yang menjelaskan kecemasan atau ketakutan para konten kreator dalam bermain tiktok dan perbedaannya terletak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada penelitian yang memfokuskan konsistensi para konten kreator dalam memproduksi video.⁸

Artikel jurnal “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok” oleh Desy Oktaheriyani merupakan penelitian terkait yang kedua. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin menjadi sasaran Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial diTikTok. Persamaan penelitian ini didasarkan pada sejumlah diskusi tentang efek penggunaan tiktok di media sosial. Perbedaannya terletak pada sasaran kajian yang berpusat pada perilaku anak muda yang menggunakan tiktok.⁹

Penelitian yang terakhir yaitu, Reva Ulfa Syafira “fenomena *Cyberbullying* di kalangan remaja”. Tujuan dan persamaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas bullying yang ada pada media sosial perbedaannya terletak pada penelitian yang memfokuskan efek *bullying* dari berbagai media bukan hanya memfokuskan pada media tiktok.¹⁰

F. Kerangka Teori

1. Medial Sosial

Media sosial ialah media yang mempunyai ragam fungsi dalam perannya. Media sosial selain mempunyai fungsi untuk berkomunikasi bisa juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi. Media tentu mempunyai kegunaan dan efek yang dihasilkan tergantung bagaimana para pengguna dalam menggunakannya.

Pengertian media sosial menurut ahli yaitu Hendri menjelaskan bahwa media sosial merupakan suatu jaringan sosial yang berbasis *web*, yang berfungsi untuk membuat profil publik pada setiap individu dengan sistem yang dibatasi.

⁸Khansa. Ramby, “Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu Di App Store,” *Skripsi*. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022), 31.

⁹Desy.Oktaheriyani, “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok,” *Skripsi* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020), 12.

¹⁰Reva. Ulfa Syafira, “Fenomena *Cyberbullying* di Kalangan Remaja: Studi kasus pada 4 remaja korban *Cyberbullying* di Kampung Tenggumung Baru Selatan, Kecamatan Semampir, Kelurahan Pegirian,” *Skripsi*(Kota Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan media sosial berdasarkan pendapat Kevin Keller dan Philip Kotlet adalah suatu tempat untuk penerima dalam membagikan informasi yang berupa gambar, teks, audio dan video.¹¹

a. Penggunaan media sosial

Kamus Besar Indonesia menjelaskan arti dari kata penggunaan adalah proses.¹²Penggunaan ialah suatu kegiatan untuk memakai sesuatu baik berupa barang atau sarana.Ardianto Elvinaro menjelaskan dalam buku komunikasi massanya bahwa tingkatan dalam menggunakan media sosial bisa dilihat dari durasi dan frekuensi yang terdapat pada pengguna media tersebut.¹³Situs media sosial yang mempunyai banyak peminatnya adalah *tiktok, blog, wikepedia, facebook, twitter, path dan instagram*.

Berdasarkan pendapat Bybee, Lometti dan Reeves individu dalam menggunakan media sosial bisa dilihat pada beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Durasi waktu, yaitu yang bersangkutan dengan itensitas, frekuensi dalam membuka situs.
- 2) Hubungan individu dengan media, yaitu keterkaitan media sosial dengan pengguna.
- 3) Isi dari media, dengan cara memilih media agar pesan yang tersampaikan dapat dikomunikasikan dengan benar.¹⁴

b. Karakteristik media sosial

Media sosial mempunyai suatu karakteristik khusus yang tidak terdapat pada beberapa media siber lainnya.

Berikut karakteristik media sosial:

- 1) Jaringan (*network*)

Karakter media sosial adalah jaringan sosial.Media sosial dibangun atas dasar struktur sosial yang dibentuk dari internet atau jaringan.Jaringan yang

¹¹Renata Elsa Dora, "self disclosure muslimah berhijab di media social instagram,"*Skripsi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, 2017), 17.

¹² Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2002),852.

¹³Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa: suatu pengantar* (Bandung : simbiosis Rekatama Media, 2007), 125.

¹⁴Thea. Rahmani, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Fotografi Ponsel,"*Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibuat dengan pengguna adalah jaringan yang sudah dimediasi dengan perangkat teknologi, yaitu seperti telepon genggam, komputer, dan tablet. Setelah terbentuknya jaringan antar pengguna baru membentuk suatu komunitas, seperti, *instagram* *tiktok* dan lain sebagainya.

2) Informasi (*information*)

Pada media sosial informasi merupakan komoditas yang akan dikonsumsi dari pengguna komunitas itu sendiri, yang pada dasarnya memang komoditas yang telah didistribusikan dan diproduksi antar pengguna tersebut. Pada aktifitas ini pun, pengguna dan pengguna lain akan membentuk suatu jaringan dan pada akhirnya akan sampai kepada masyarakat yang berjejaring.

3) Arsip (*archive*)

Arsip merupakan suatu penjelasan informasi yang sudah disimpan dan akan di akses kapan saja. Dengan melakukan arsip maka unggahan yang telah diunggah pada media sosial tidak akan hilang.

4) Interaktif (*interactivity*)

Terbentuk nya suatu jaringan dengan pengguna merupakan suatu karakter yang dimiliki media sosial. Membangun interaksi dengan pengguna merupakan salah satu cara untuk memperbanyak pertemanan dan pengikut pada media sosial.¹⁵

c. Motif penggunaan media

Motif adalah dorongan yang berasal dari individu, yang bertujuan untuk memilih berbagai tingkah laku tertentu, berdasarkan keinginannya. Berbeda individu, tentu berbeda pula motif yang dilakukan dalam menentukan media, tentu akibat dari perbedaan inilah akan timbul suatu perbedaan yang di rasakan individu saat menggunakan media.

Terdapat empat motif pengguna media oleh individu yaitu sebagai berikut:

¹⁵Gustam Rizky Ramanda, "Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan," *EJournal Ilmu Komunikasi*, No .3.2 (2015), 224-242.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Motif Informasi (*Information Seeking*)

Motif informasi Yang dimaksud adalah motif pengguna media yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi secara umum

2) Motif Identitas Pribadi (*Personal Identity*)

Motif ini bertujuan untuk memenuhi suatu kebutuhan identitas secara pribadi, dan juga meningkatkan pengetahuan tentang diri sendiri

3) Motif Integrasi Dan Integrasi Sosial (*Social Integration And Integration*)

Motif ini bertujuan untuk memperkokoh suatu hubungan dan suatu interaksi sosial

4) Motif Hiburan (*Entertainment*)

Motif ini terlihat pada setiap individu ingin mendapatkan hiburan dengan cara menggunakan media sosial.¹⁶

d. Fungsi media sosial

Peran media sosial yaitu membentuk suatu bentuk perilaku serta berbagai hal dalam lingkungan masyarakat. Pernyataan ini menjadikan kegunaan media sosial didalam kehidupan bermasyarakat menjadi besar. Berikut fungsi media sosial:

- 1) Media sosial membantu mencari informasi ilmu pengetahuan, bisa melakukan bisnis dan menghubungkan manusia satu dengan manusia lainnya atau bisa di sebut dengan pembuat pesan dan penerima pesan.
- 2) Media sosial merupakan suatu media yang dibentuk untuk memperbesar interaksi manusia dengan pengguna internet lainnya.
- 3) Media sosial dapat mentransformasikan dari satu media institusi ke berbagai penerima.¹⁷

2. Aplikasi Tiktok

Tiktok adalah aplikasi yang menghasilkan video berdurasi pendek, tiktok mampu menghibur para penontonnya, dengan ribuan konten yang ada.¹⁸ Dengan

¹⁶Prihatiningsih Witanti "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja," *Journal Budiluhurcommunication*, No .8.1 (2017), 65.

¹⁷ Renata. Elsa Dora, "Self Disclosure Muslimah Berhijab di Media Sosial Instagram" *Skripsi*(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), 25.

menggunakan tiktok semua orang bisa menuangkan kreatifitas dan ide sepuasnya, dalam bentuk video. Pengguna tiktok juga bisa menuangkan konten-konten yang sudah ada, terutama konten yang viral, sehingga mendapatkan kepuasan diri jika konten itu berhasil dilihat banyak orang.

Media sosial tiktok merupakan jejaring sosial dan suatu platform yang berbentuk video musik tiongkok yang dibuat pada bulan September 2016, lalu dikembangkan oleh Develover yang berasal dari negara tiongkok. Lalu perusahaan teknologi internet Cina yang berkantor pusat di Beijing yang bernama *ByteDance Inc*, memperluaskan bisnisnya ke negara Indonesia dan negara lainnya dengan menghasilkan aplikasi video berupa musik dan media sosial yang bernama tiktok.¹⁹

a. Sejarah aplikasi tiktok

Aplikasi tiktok merupakan suatu aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Aplikasi tiktok didirikan oleh Zhang Yiming dan dikembangkan oleh *Developer* yang berasal dari tiongkok. Zhang Yiming merupakan lulusan dari Universitas Nankai dengan jurusan *Software Engineer*. Awal mulanya, Zhang Yiming hanya mendirikan sebuah perusahaan teknologi yang di beri nama Byte Dance, Hingga pada bulan September 2016 perusahaan *Byte Dance* meluncurkan aplikasi yang bernama Douyin atau lebih di kenal dengan tiktok.

Douyin merupakan suatu nama tiktok itu sendiri, tetapi hanya sebagian orang saja yang mengetahuinya, sebelum tiktok di kenal mendunia nama awal tiktok adalah Douyin, aplikasi tiktok tersebut hanya ada di Negara Cina belum ada di Negara lainnya. Dengan nama yang tidak memiliki *Power Brand* di negara lain atau susah di ingat di beberapa Negara maka Zhang Yimin mengganti nama

¹⁸Agis. Dwi Prakoso, "Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame," *Skripsi*(Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 42.

¹⁹ RS Rahajeng, "Pengertian aplikasi tiktok," diakses melalui alamat <http://eprints.umpo.ac.id>, 13 juli 2022.



Douyin menjadi tiktok dengan mempunyai harapan bahwa nama tiktok tersebut dapat diingat dengan mudah.

Aplikasi Douyin atau tiktok mendapatkan keberhasilan dengan keuntungan yang sangat besar di Negara China dengan jumlah pengguna baru sampai mencapai 100 juta orang hanya dalam kurun waktu setahun, oleh karena itu perusahaan Byte Dance memiliki keinginan yang cukup besar untuk memperkenalkan aplikasi tiktok ini kepada dunia.

Salah satu keberhasilan dari aplikasi tiktok yaitu mampu menarik perhatian dari *Musically* hingga aplikasi tiktok mampu menyajikan begitu banyak lagu dan juga musik untuk digunakan oleh pengguna aplikasi tiktok, bukan hanya itu saja keberhasilan aplikasi tiktok ini juga banyak diminati oleh perusahaan dibidang produk, karena sudah banyak perusahaan yang masuk daftar *endorsement* pada konten kreator aplikasi tiktok. Dari situlah tiktok telah membuka program tiktok Ads, akan tetapi dari beberapa keberhasilan aplikasi tiktok di atas ada juga beberapa kendala yang di alami aplikasi ini, yaitu sejarah aplikasi tiktok yang mengalami pro dan kontra dari beberapa Negara termasuk Indonesia.

Sebelum tiktok mendunia pada saat ini, ada beberapa tantangan tersendiri dari perusahaan *Byte Dance* yaitu berdasarkan situs pemberitaan online dari website GilarPost bahwa adanya beberapa Negara yang menentang aplikasi tiktok, yaitu Negara yang pertama Negara Indonesia. Pemerintah Indonesia memblokir aplikasi tiktok tersebut karena banyak masyarakat Indonesia yang kurang setuju dengan aplikasi ini, karena mempunyai beberapa masalah yaitu video yang di hasilkan berupa video yang kurang mendidik seperti menari dengan gaya alay ataupun vulgar. Meskipun sampai saat ini masih ada video tersebut akan tetapi sudah mulai berkembang sebagai video yang cukup bermanfaat seperti video tutorial, video diytips, video informasi, video sejarah dan masih banyak video kreatif lainnya. Hal inilah yang menyebabkan aplikasi tiktok di Indonesia gagal di blokir dan sangat buming pada saat sekarang.

Negara yang kedua yaitu, Negara India para pemerintahnya telah melakukan pemblokiran pada aplikasi tiktok ini, karena masih memanasnya hubungan diplomasi di kedua Negara tersebut. Dampaknya perusahaan *Byte Dance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merugi cukup besar dengan angka kisaran 84 triliun. Negara terakhir yang memblokir aplikasi tiktok menurut Gilarpost adalah Negara Amerika karena Negara Amerika akan membuka pemblokiran pada aplikasi tiktok jika perusahaan *Byte Dance* mau diakuisisi oleh perusahaan *Microsoft*.

Pada tahun 2018 Fatimah Kartini Bohang menyebutkan bahwa jumlah unduhan aplikasi tiktok mengalahkan jumlah unduhan aplikasi lainnya seperti aplikasi *facebook*, *messenger*, *whatsapp*, *youtube*, dan *instagram*. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh, yaitu sekitar 45,8 juta kali.

Negara Indonesia semua kalangan baik muda maupun tua menggunakan aplikasi tiktok, dengan menonton konten-konten, membuat konten, bahkan berbisnis, semua bisa mereka lakukan pada aplikasi tiktok.²⁰

3. Komunikasi

Secara etimologi kata komunikasi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *communication*. *Communication* sendiri berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti “sama atau sama makna”, *communico* atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*) (siapa). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling banyak digunakan sebagai asal-usul kata komunikasi. Komunikasi merupakan proses berbagi makna dalam bentuk pesan komunikasi antara perilaku komunikasi. Pesan komunikasi bisa berupa gagasan atau ide pikiran yang di wujudkan dengan simbol yang mengandung makna dan dianut secara sama oleh perilaku komunikasi.²¹

Pengertian komunikasi secara terminologis merupakan proses penyampaian suatu pesan oleh seorang kepada orang lain. Yang terlibat dalam komunikasi itu adalah manusia, karena manusia itu adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Jadi komunikasi secara terminologis ini adalah komunikasi antar manusia (*human communication*)

²⁰Hikmawati, Sholihatul Atik, and Luluk Farida, "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, No. 2.1 (2021), 11.

²¹ Jalaluddin Rakhmat, *psikologi komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 40.

yang sering juga disebut komunikasi sosial atau (*sosial communication*).²² Menurut pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa komunikasi yang dibahas dalam konteks ini bukanlah komunikasi dengan hewan, komunikasi transedental atau komunikasi telepati maupun komunikasi fisik. Meskipun secara khusus komunikasi tersebut dapat dilakukan dan dipelajari seperti ilmu komunikasi pada umumnya.

Thomas M. Scheidel mengemukakan bahwa berkomunikasi bertujuan untuk menyatakan identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita, dan mempengaruhi orang lain untuk merasa, berfikir, atau berperilaku seperti yang kita inginkan.²³

Komunikasi menurut ahli D. Lawrence Kincaid menjelaskan bahwa komunikasi adalah sebuah proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam.²⁴

4. Definisi Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa, dengan merasakan segala perkembangan dalam memasuki masa dewasa. Perubahan dalam perkembangan itu mencakupi psikis, psikososial, dan fisik²⁵.

para ahli memberikan batasan yang berbeda-beda mengenai usia remaja namun untuk usia remaja Indonesia, Sarwono memberika batasan usia 11 sampai 24 tahun dan belum menikah²⁶.

a. Tahap - tahap perkembangan dan batasan remaja

²²Morrison, *Teori Komunikasi Dari Individual Hingga Massa*, (Jakarta: Penada Media Group, 2013), 54.

²³Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

²⁴Didik Hariyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo: PT Umsida Press, 2021), 15.

²⁵Desemita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset, 2008), 63.

²⁶ Nindyastuti Erika Pratiwi, "Gambaran Konsep Pacaran dan Perilaku Pacaran Pada Remaja Awal Dating Concept And Dating Behavior Among Early Adolescents," *Jurnal Online Jurusan FPSI*, (2009), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ada 3 tahapan perkembangan remaja berdasarkan proses penyesuaian menuju dewasa yaitu sebagai berikut:

1) Umur 11-13 tahun (remaja awal)

Remaja akan mengalami transformasi tubuh pada saat ini. Remaja yang digendong oleh lawan jenis di pundaknya sudah bisa merasakan fantasi erotis karena mereka telah mengembangkan pemikiran baru di usia ini. Akibatnya, mereka bisa tertarik pada lawan jenis.²⁷

2) Umur 14-17 tahun (remaja menengah)

Pada tahapan ini para remaja sudah membutuhkan teman, remaja merasa senang apabila mempunyai banyak teman. Terdapat kecenderungan untuk mencintai diri sendiri. Dan dimasa ini para remaja juga merasa kebingungan untuk memilih mana yang memang peduli dan mana yang tidak peduli mana yang ramai-ramai atau sendiri, idealitas atau materialis, optimis atau pesimistis dan lain sebagainya.

3) Umur 18-24 tahun (remaja akhir)

Memasuki remaja akhir, pada umumnya fisik telah berkembang secara maksimal, selain itu remaja akhir juga telah memiliki kemampuan berpikir yang lebih matang jika dibandingkan dengan remaja menengah. Mereka juga menjadi lebih fokus pada masa depan serta mampu membuat keputusan berdasarkan harapan dan cita-cita mereka.²⁸

5. Dampak Positif Tiktok

Aplikasi ini mempunyai manfaat yang positif jika digunakan dengan benar. Tempatnya untuk mencari hiburan, menambah ilmu dan menawarkan produk. Aplikasi tiktok merupakan platform yang membuat video dengan berbagai efek, menyediakan berbagai musik untuk pengiring video, sehingga mendapatkan hasil yang lebih menarik, Seperti:

²⁷ Sarlito Dan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001), 52.

²⁸ Cut Nadia M. Rahmah, “ Tiga Fase Remaja Berdasarkan Usianya,” *Jurnal Online TheasiAnparent*, (2022), 20.

1. Lahirnya *koreo dance* dikalangan anak muda, karena konten yang dihasilkan tiktok menyajikan berbagai *editing* kreatif, sehingga bisa mengasah kemampuan mereka pada bidang koreografi.
2. Menghilangkan rasa kebosanan dan lelah setelah menghadapi dunia.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan.²⁹

6. Dampak Negatif Tiktok

Aplikasi tiktok memiliki dampak negatif yang begitu banyak sehingga dapat menyebabkan kehancuran bagi penggunanya, seperti para anak-anak dan remaja yang usianya rentan untuk meniru apa yang mereka lihat. Banyak artis tiktok yang viral karena tampil dengan cara mengubah fisiknya dari perempuan menjadi laki-laki dan laki-laki menjadi perempuan, terdapat banyak sekali aktifitas *bullian* yang ada pada tiktok, bahasa yang kurang sopan, ada juga yang memperlihatkan keseksian tubuhnya demi viral dan konten-konten tiktok yang menggoyangkan tubuhnya dengan tidak pantas.

Tiktok juga sering terjadinya *hate comment*, *cyberbullying* atau bahkan *body shaming* yang bertujuan untuk menyakiti hati orang lain, banyak konten di tiktok yang menampilkan orang-orang yang saling bertukar kata-kata kasar dan mengomentari atau membuli hasil karya pembuat konten tersebut baik dari fisik maupun kemampuannya, tentu hal ini bisa mengakibatkan orang yang melihatnya menjadi tertarik untuk ikut membuli dan menjadikan sebagian orang menjadi takut atau cemas untuk ikut bereksistensi pada media sosial tiktok.

7. Cyber bullying

Cyberbullying merupakan suatu kasus *bullying* atau perundungan dengan menggunakan media sosial, dimana para pengguna media tersebut menyebarkan aib, melontarkan kata-kata kasar, mencaci dan kegiatan menyakiti lainnya yang dilakukan secara berulang-ulang. Sedangkan menurut Willard menjelaskan bahwa *cyberbullying* merupakan suatu tindakan kejam yang dilakukan secara sengaja

²⁹Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta," *Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, No. 3.1 (2021), 604-624.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditunjukkan untuk orang lain dengan cara mengirimkan atau menyebarkan hal-hal atau bahan yang berbahaya yang dapat dilihat dengan bentuk agresi sosial dalam penggunaan internet ataupun teknologi digital lainnya.

Cyberbullying merupakan cara untuk menyakiti para remaja secara emosional, yang dilakukan dengan mengirim pesan teks ponsel, foto diposting *online*, kata-kata yang menyakitkan di *blog* pribadi, dan rumor itu menyebar lebih cepat melalui media sosial. Dengan meningkatnya perkembangan dari media sosial maka akan memberikan resiko yang lebih mendalam lagi.³⁰

a. Aspek- aspek *cyberbullying*

Aspek *cyberbullying* menurut Willard

- 1) Amarah (*flaming*)
Yaitu perlakuan yang dilakukan secara frontal dengan menggunakan kata-kata kasar dengan cara mengirim pesan.
- 2) Pelecehan (*harassment*)
Merupakan gangguan-gangguan yang dialami diberbagai macam jaring sosial, dilakukan dalam waktu yang lama dan terus menerus.
- 3) Memfitnah seseorang
Dengan maksud mencemarkan nama baiknya, yang dikenal sebagai fitnah atau pencemaran nama baik.
- 4) Tipu daya (*outing and trickey*)
Outing yaitu bermaksud untuk menyebarkan rahasia orang lain yang berbentuk foto, dan video. Sedangkan *trickey* yaitu perilaku membujuk seseorang dengan menggunakan tipu daya agar mendapatkan berbagai macam rahasiabaik berbentuk foto maupun video.
- 5) Penguntitas di media sosial (*cyberstalking*)
Yaitu kegiatan yang *menstalking* seseorang dimedia online, dengan cara mengirim pesan secara berulang ulang dan disertai dengan ancaman.³¹

³⁰Karyanti dan Aminudin, *Cyberbullying Dan Body Shaming* (Yogyakarta: PT K-Media,2019), 45.

³¹Imani, Fitria Aulia, Ati Kusmawati, and Mohammad Amin Tohari, "Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media," *Journal of Social Work and Social Services*, No. 2.1 (2021), 74-83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terdapat ayat didalam AL-Qur'an, yang memberitahukan tentang larangan untuk berbuat *bullying*. Penindasan sekarang sudah banyak terjadi di hampir setiap bagian dunia, dan mereka yang melakukannya akan dihukum sesuai dengan itu. Al-Qur'an, telah menjelaskan larangan berbuat *bullying*. Itu terlihat jelas di Q.S. al-Hujurat [49]: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok, Janganmu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk, Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.³²

8. Kecemasan

Cemas adalah suatu perasaan yang timbul ketika sedang merasa khawatir atau takut akan sesuatu. Rasa takut dan panik adalah hal yang manusiawi. Setelah beberapa waktu, perasaan tersebut akan merasa lebih tenang dan nyaman. Menurut Lubis kecemasan adalah perasaan yang dialami seseorang ketika berfikir tentang sesuatu yang tidak menyenangkan.

Terdapat berbagai macam jenis kecemasan, diantaranya yaitu kecemasan telah melakukan kesalahan atau dosa, kecemasan akibat melihat dan mengetahui bahaya yang mengancam dirinya dan kecemasan dalam bentuk yang kurang

³²Al-qur'an surah Q.S. al-Hujurat (49) ayat 11

Gejala kecemasan sendiri terlihat seperti gelisah, ekspresi wajah yang tegang, berkeringat, ketakutan, pikiran kacau dan merasa tidak tenang.³³

a. Tingkat kecemasan

Terdapat beberapa tingkat kecemasan menurut Mardjan yaitu sebagai berikut:

- 1) Kecemasan ringan, merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus. Stimulasi sensorik meningkat dan membantu individu menfokuskan perhatian untuk belajar, menyelesaikan masalah, berfikir, bertindak, merasakan, dan melindungi dirinya sendiri.
- 2) Kecemasan sedang, merupakan perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang benar-benar berbeda, individu menjadi gugup atau agitasi.
- 3) Kecemasan berat, dialami ketika individu yakin bahwa ada sesuatu berbeda dan ada ancaman. Memperhatikan respons takut dan distress. Ketika individu mencapai tingkat tertinggi ansietas, panik berat, semua pemikiran rasional berhenti dan individu tersebut mengalami respons *fight*.
- 4) Panik, berhubungan dengan ketakutan terror, karena mengalami kehilangan kendali. Orang yang mengalami panik atau tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan, panik melibatkan disorganisasi kepribadian, dengan panik terjadi peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang dan kehilangan rasional. Tingkat kecemasan ini tidak sejalan dengan kehidupan dan jika berlangsung terus dalam waktu yang lama, dapat terjadi kelelahan yang sangat bahkan kematian.³⁴

³³Mukholil, "Kecemasan Dalam Proses Belajar," *Jurnal Ekspone*, No.1 (2018), 2.

³⁴Fauzi, Afrizal Sano, Marjan and Ifdil Ifdil, "Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi," *JPGI Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, No. 3.2 (2018), 84-89.



b. Indikator kecemasan

Berdasarkan teori kultivasi, terdapat beberapa indikator kecemasan yang dapat timbul akibat paparan yang berlebihan pada tontonan media yang menampilkan situasi yang menakutkan atau berbahaya. Beberapa indikator tersebut antara lain:

- 1) Peningkatan ketakutan dan kekhawatiran terhadap situasi atau kondisi tertentu yang sering ditampilkan di media sosial, seperti kekerasan, terdapat kasus *bullying* yang menghina fisik, terdapatnya kata-kata cacian, kejahatan, dan situasi yang membahayakan lainnya.
- 2) Perasaan tidak aman atau kurang percaya diri dilingkungan sekitar. Hal ini dapat terjadi karena seseorang merasa bahwa dunia yang ditampilkan di media adalah dunia yang penuh bahaya dan penuh resiko.
- 3) Sikap defensif atau paranoid terhadap orang-orang atau kelompok tertentu yang sering ditampilkan di media. Hal ini bisa terjadi jika seseorang terpapar pada tontonan media yang stereotipik terhadap kelompok tertentu, sehingga menghasilkan pandangan negatif dan sikap diskriminatif terhadap kelompok tersebut.
- 4) Gangguan tidur atau sulit berkonsentrasi. Kondisi ini bisa terjadi jika seseorang merasa gelisah atau khawatir terhadap situasi yang sering ditampilkan di media.
- 5) Perasaan kesepian atau terasingi dari orang lain. Hal ini bisa terjadi jika seseorang memutuskan untuk menghindari atau mengurani paparan media yang berlebihan, tetapi merasa sulit untuk berhubungan dengan orang lain yang masih banyak terpapar pada tontonan media tersebut.³⁵

c. Dampak kecemasan

Ketakutan, kekhawatiran dan kegelisahan yang tidak beralasan pada akhirnya menghadirkan kecemasan, dan kecemasan ini tentu akan berdampak

³⁵nova Yuliati, "Televisi dan Fenomena Kekerasan Perspektif Teori Kultivasi," *Jurnal Komunikasi*, No. 6.1 (2005), 159-166.

pada perubahan perilaku seperti, menarik diri dari lingkungan, sulit fokus dalam beraktivitas, susah makan, mudah tersinggung, rendahnya pengendalian emosi amarah, sensitif, tidak logis, susah tidur.

Menurut Dadang Hawi berikut beberapa dampak yang di timbulkan dari kecemasan:

- 1) Cemas, khawatir, tidak tenang, ragu dan bimbang
- 2) Memandang dunia dengan rasa was-was (khawatir)
- 3) Kurang percaya diri, gugup apabila tampil di muka umum (demam panggung)
- 4) Tidak Gerakan sering serba salah, tidak tenang bila duduk, gelisah
- 5) Sering mengeluh ini dan itu (keluhan-keluhan somatik), khawatir berlebihan terhadap penyakit
- 6) Mudah tersinggung, membesar-besarkan masalah yang kecil (dramatisasi)
- 7) Dalam mengambil keputusan sering diliputi rasa bimbang dan ragu
- 8) Bila mengemukakan mudah mengalah
- 9) Pertanyaan seringkali diulang-ulang³⁶

9). Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian. Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.

Menurut Sjafrinah dan Prasanti eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu diberikan orang lain kepada kita,

³⁶Ni Luh. Putri Kristina Mellani, "Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Remaja pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA NEGERI 8 Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2021," *Skripsi* (Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar, 2021), 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena dengan adanya respon dari orang disekeliling kita ini membuktikan bahwa keberadaan atau kita diakui. Masalah keperluan akan nilai eksistensi ini sangat penting, karena ini merupakan pembuktian akan hasil kerja atau performa di dalam suatu lingkungan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa eksistensi artinya keberadaan, keadaan, adanya. Namun, didalam penelitian ini eksistensi yang akan dilihat yaitu dari sudut pandang, kecemasan untuk bereksistensi yang dirasakan para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo setelah melihat kasus bulian yang ada pada media sosial tiktok.³⁷

10). Teori kultivasi

Teori budidaya komunikasi meneliti efek dari ketergantungan media. Menurut teori ini, media memiliki efek kumulatif dan berdampak lebih besar pada tingkat sosiokultural seseorang daripada kepribadiannya. Menurut teori ini, pecandu media mengembangkan rasa takut terhadap dunia dan percaya bahwa dunia di sekitar mereka mirip dengan apa yang mereka lihat di media

George Gerbner mengembangkan teori ini. Pada tahun 1969, George Gerbner mengusulkan teori kultivasi sebagai tanggapan terhadap tradisi penelitian efek media, yang awalnya berfokus pada efek jangka pendek media dalam eksperimen laboratorium. Akibatnya, efek paparan yang terlalu lama pada media tertentu tidak diperhitungkan dalam studi efek ini. Ketika seseorang berinteraksi dengan media secara teratur dalam kehidupan sehari-harinya, pengaruh semacam ini lambat laun akan terbangun.³⁸

Teori kultivasi menganalisis komunikasi siaran massa, memprediksi, menjelaskan pembentukan persepsi, pemahaman, dan keyakinan jangka panjang tentang dunia ini dari hasil menikmati konten media, banyak hal yang diketahui berdasarkan apa yang dilihat dan didengar di media. Teori budidaya terus

³⁷Luthfy Avian Ananda. "Memahami Eksistensi Manusia Melalui Media Komunikasi," *Jurnal Kawistara*, No. 7.3 (2018), 308-310.

³⁸Patrick Trusto Jati Wibowo, " Apa Itu Cultivation Thory," *jurnal dari warta ekonomi*, No.11 (2021), 335.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkembang dari tahun ke tahun, melalui berbagai metode dan teori yang dilakukan oleh Gerbener dan rekan-rekannya.³⁹

Teori kultivasi sangat sinkron dengan tema pada penelitian ini, dimana dapat disimpulkan bahwa pengertian dari teori kultivasi adalah suatu efek atau dampak yang dirasakan oleh para pengguna media secara berlebihan, dimana para penikmat media merasakan hal yang sama yang akan terjadi pada dirinya sesuai dengan apa yang sering mereka lihat pada media sosial dan memandang dunia sebagai sesuatu yang menakutkan. Dimana pada penelitian ini memiliki permasalahan berupa para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo yang sering melihat kasus *bullying* pada media sosial tiktok, akan menganggap hal yang sama akan terjadi kepada dirinya, dan memandang dunia sama dengan apa yang mereka lihat di media sosial tiktok. Mereka merasa tidak percaya diri dan cemas akan bereksistensi. Hal ini tentu mempengaruhi akan kepercayaan pada lingkungannya, dan akibat kecemasan tersebut bisa menimbulkan beberapa dampak pada kehidupan para remaja yang sering melihat kasus bullian pada media sosial tiktok secara berlebihan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

H_a : Media sosial tiktok berpengaruh terhadap kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

H_o : Media sosial tiktok tidak berpengaruh terhadap kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

H_a : Media sosial tiktok berpengaruh terhadap eksistensi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

³⁹Syekhnurjati, "Konsep Dasar Teori Kultivasi," diakses melalui alamat <https://sc.syekhnurjati.ac.id>, tanggal 13 juli 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H_0 : Media sosial tiktok tidak berpengaruh terhadap eksistensi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

H. Metode Penelitian

1. Jenis Analisis Penelitian

Terdapat banyak jenis analisis penelitian yang digunakan, yang berguna untuk mempermudah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Definisi ini lebih abstrak dibandingkan definisi operasional.⁴⁰ Berdasarkan landasan teori yang dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut:

a. Media sosial tiktok

Media sosial tiktok adalah platform media yang menghasilkan video berdurasi pendek, terdapat segala sesuatu perilaku seseorang dalam menggunakannya. Pada Penelitian ini pengaruh yang dimaksud yaitu pengaruh kasus bullian yang sangat marak pada media sosial tiktok, seperti kegiatan *body shaming*, dan hujatan-hujatan yang sering dilontarkan pada kolom komentar tiktok.

b. Kecemasan

kecemasan adalah kondisi yang dirasakan seseorang dengan penuh rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi.⁴¹

c. Eksistensi

⁴⁰ Adi Susilo Jahja, “Definisi Konseptual Dan Operasional,” diakses melalui alamat <https://dosen.perbanas.id>, tanggal 21 Maret 2020.

⁴¹ Andini. Rizki Amiliyanti, “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Mental Terhadap Kecemasan Pada Remaja Yang Berada Pada Masa Gap Year,” *Skripsi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Eksistensi adalah suatu keberadaan dan ada yang cenderung memandang manusia sebagai objek hidup yang memiliki taraf yang tinggi.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk menjelaskan suatu variabel agar terlihat lebih spesifik. Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

a. Media sosial tiktok

Media sosial tiktok adalah media yang berupa audio visual, media ini juga dapat dilihat dan didengar dengan menghasilkan video yang berdurasi singkat, yang dapat menghibur. Pada media sosial tiktok terdapat segala sesuatu perilaku seseorang dalam menggunakannya. Dengan melihat frekuensi, durasi dan intensitas seseorang dalam melihat suatu media sosial tiktok⁴². pada saat ini kasus bullian yang ada pada media sosial tiktok sangat marak, terdapat banyak para konten kreator yang mendapatkan bullian demi bullian, para netizen yang tidak bertanggung jawab pun sering melakukan *body shaming* sehingga menyebabkan hilangnya kepercayaan diri, terpaan media sosial tiktok yang seperti inilah yang bisa menyebabkan media sosial tiktok menjadi penyebab kecemasan bagi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, sehingga mempengaruhi eksistensi mereka.

b. Kecemasan

Kecemasan adalah respons terhadap pikiran dan perasaan negatif seperti ketidaknyamanan, kecemasan, dan kekhawatiran, serta berkurangnya kapasitas untuk menghadapi masalah di masa depan. Ada beberapa tingkatan kecemasan, antara lain kecemasan ringan, yaitu kecemasan normal yang dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan lebih memperhatikan diri, lingkungan dan kehidupan sekitar. Kecemasan sedang, di sisi lain, adalah tingkat kecemasan yang memungkinkan seseorang untuk fokus pada hal-hal penting dan mengabaikan hal-hal yang kurang penting. Selain itu, panik adalah bentuk kecemasan yang diasosiasikan dengan ketakutan dan teror karena individu kehilangan kendali. Kecemasan berat adalah tingkat kecemasan

⁴² PR Munawaroh, "Pengaruh Terpaan Media," diakses melalui alamat <https://media.neliti.com>, tanggal 11 Maret 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang secara signifikan mengurangi persepsi individu, individu cenderung fokus pada sesuatu yang spesifik dan tidak dapat memikirkan hal lain.⁴³Pada penelitian ini kecemasan yang terjadi yaitu kecemasan dalam tingkatan yang ringan, yang sudah terbiasa terjadi di kehidupan sehari-hari, dengan selalu meningkatkan kewaspadaan agar hal yang terburuk tidak dapat terjadi.

c. Eksistensi

Eksistensi adalah suatu keberadaan atau ada, dimana keberadaan manusia ditentukan dengan dirinya sendiri bukan melalui rekan atau kerabatnya, serta berpandangan bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang dapat eksis. Eksis juga dapat diartikan sebagai manusia yang selalu mendapatkan hal yang terbaru, selalu mengikuti trend dan dikenal juga dengan khalayak ramai⁴⁴.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan untuk di pelajari lalu untuk di tarik kesimpulannya. Penelitian sosial menyebutkan bahwa unit analisis menunjukkan siapa yang akan diteliti. Karakteristik yang dimaksud adalah variabel yang menjadi perhatian peneliti.⁴⁵

Mengidentifikasi populasi merupakan langkah penting dalam pengumpulan dan analisis data. Partisipan dalam penelitian ini adalah remaja S1 yang berumur 18 sampai 23 tahun di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo dengan total 49 partisipan.

⁴³Rayu Kurniantari, "Tingkat Kecemasan," diakses melalui alamat <http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id>, tanggal 2 Februari 2019.

⁴⁴Yuliani. Resti fauzia, "Studi Fenomenologi: Konsep Diri Remaja Penggunaan Aplikasi Tik Tok di Kota Bandung," *Skripsi* (Universitas Komputer Indonesia, 2019), 11.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.1
Tabel Penentuan Jumlah Sampel *Isaac* Dan *Michael* Untuk Tingkat Kesalahan 1% 5% Dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	26	27
35	33	32	31
40	35	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49

46

b. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang hendak diteliti. Menurut tabel Isaac dan Michael sampel pada penelitian yang populasinya berjumlah 49 orang yang digenapkan menjadi 50 orang, adalah 44 orang.

5. Instrument Penelitian

Meneliti adalah suatu proses yang melakukan suatu pengukuran, maka diperlukannya alat ukur yang tepat. Instrument penelitian juga disebut dengan alat ukur pada penelitian.

Tabel 1.2

Instrument Penelitian

⁴⁶ Sugiyono, *Studi Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Jenis penelitian	Tujuan instrument	Sumber	Waktu
1.	Dokumentasi	Untuk mendapatkan suatu informasi mengenai aktifitas bullian yang sering di lihat pada media sosial tiktok	Konten dan komen bullian pada tiktok	Saat penelitian
2.	Observasi	Untuk mendapatkan informasi mengenai kecemasan akan di bully pada remaja yang sering melihat aktifitas bulian pada media sosial titkok	Para remaja pengguna titkok	Saat penelitian
3.	Kuesioner	Berfungsi sebagai bahan informasi data berapa penggunaan tiktok	Para remaja pengguna tiktok	Saat penelitian

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang penulis lakukan untuk menangkap atau menjaring informasi dari responden sesuai dari lingkup penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu proses yang berisikan rangkaian pertanyaan dan pernyataan berdasarkan masalah yang hendak diteliti. Untuk mendapatkan data, kuesioner akan disebarakan kepada responden, (orang-orang yang akan menjawab pernyataan-pernyataan yang telah dibuat). Dalam penelitian ini yang diberikan kuesioner adalah para remaja yang berusia 18 sampai 23 tahun dalam tingkatan

sarjana S1 di Desa Sungai Abang Kabupaten tebo. Pada tahap penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membuat google form, dengan sejumlah pernyataan, lalu disebarakan kepada responden, dan sudah terisi otomatis pernyataan-pernyataan yang telah dipilih oleh para responden pada googleh form yang telah dibuat.

Sebelum menyusun kuesioner, prosedur berikut harus diikuti:

- 1) Tetapkan tujuan untuk membuat kuesioner
- 2) Menentukan variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- 3) Bagilah setiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal

Butian-butiran pernyataan yang telah dibuat pada kuesioner ini diberikan bobot dengan pengukuran skala likert.skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. setiap tanggapan dari kuesioner terdapat lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju dimana setiap pernyataan diberikan skor 1 sampai 5.⁴⁷

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses memilih, menyeleksi, memproses, dan menyimpan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi juga suatu cara dalam mengumpulkan bukti dari informasi seperti gambar, kutipan, klipng koran, dan bahan referensi lainnya.⁴⁸

Dalam hal ini peneliti akan merekam kegiatan pendataan melalui remaja yang senang bermain tiktok, kegiatan *bullying* di tiktok, konten di tiktok, dan kapan remaja mengakses tiktok, serta kegiatan terkait penelitian.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu kegiatan yang diarahkan pada suatu proses atau objek dengan tujuan merasakan dan kemudian memahami pengetahuan

⁴⁷ Sugiyono, *Studi Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

⁴⁸Rully Desthian Pahlepi, “Pengertian Dokumentasi,” diakses melalui alamat <https://www.detik.com>, tanggal 12 November 2021.

tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melanjutkan proyek penelitian.

Metode ini berguna untuk meneliti secara langsung demi mengetahui dampak negatif yang dihasilkan dari aktifitas bullian yang sering terjadi pada media sosial tiktok pada remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo sehingga mempengaruhi eksistensinya.

7. Validitas Dan Realibilitas

a. Uji validitas

Validitas kuesioner dapat dinilai dengan menggunakan uji validitas. Apabila pernyataan-pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dapat digunakan untuk menilai reliabilitas item. Alat uji ini dapat diakses dengan program SPSS. Setiap item pernyataan akan diuji korelasinya dengan skor total suatu variabel pada penelitian ini.

b. Reabilitas

Reabilitas adalah instrument yang dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai suatu alat pengumpulan data alasannya yaitu karena instrument tersebut dinyatakan sudah baik. Rumusan yang digunakan dalam mengukur reabilitas yaitu menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dan reabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran secara berulang-ulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama pula.

8. Teknik Analisis Data

Apabila peneliti sudah mengumpulkan data dari responden maka peneliti menggunakan teknik analisis data, hal yang perlu dilakukan adalah pengolahan dan menganalisis data. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan olah data SPSS, yaitu sebuah software pengolahan data statistik yang digunakan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menganalisis statistik interaktif, kepanjangan SPSS itu adalah *Statistical Package For The Sosial Sciences*. Tampilan dari SPSS itu sendiri berbentuk *User Friendly* yang dengan mudah digunakan.⁴⁹

9. Setting Dan Subjek Penelitian

- a. setting penelitian ini atau lokasi penelitian dilakukan di Desa Sungai Abang kecamatan VII koto Kabupaten Tebo, di lingkungan para remaja yang menggunakan tiktok dengan tingkatan Sarjana S1 yang berusia 18 sampai 23 tahun.
- b. Subjek pada penelitian ini adalah para remaja di Desa Sungai Abang, dengan tingkatan Sarjana S1 yang berusia 18 sampai 23 tahun yang sering bermain tiktok.

⁴⁹ Edelweis Lararenjana, "Pengertian SPSS," diakses melalui alamat <https://m.merdeka.com>, tanggal 11 februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Desa Sungai Abang

1. Sejarah Desa Sungai Abang

Sungai Abang adalah salah satu desa atau kelurahan di Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Desa Sungai Abang pertama kali didirikan pada tahun 1990 dengan kurang dari 50 keluarga tinggal di sana. Depati pertama dipimpin oleh depati M. GENDAH menjabat dari tahun 1901 sampai dengan 1912, diikuti oleh depati M. YUSUF dari tahun 1926 sampai dengan 1993, depati AMEL dari tahun 1937 sampai dengan 1942, depati JAZAM dari tahun 1943 sampai dengan 1951, depati MULUK dari tahun 1954 sampai dengan 1960, dan depati DABRI. HU dari tahun 1961 sampai 1968, depati H. USMAN dari tahun 1969 sampai 1974, dan depati SYUKUR dari tahun 1968 sampai 1990. Pada tahun 1980, depati diganti dengan nama kepala desa, dan A. RAHMAN, diikuti oleh M. SYUKUR, Masry, adalah kepala desa pertama. pada tahun 1986, B. RABAWI dan KARDONO Hingga tahun 2000 Desa Sungai Abang digabung dengan Desa Aur Cino dan diberi nama Malako Kecil yang dipimpin oleh M. RASYID sebagai kepala desa. Tahun 2001 sampai 2006 dan seterusnya, tahun 2007 SYARGAWI menjabat sebagai PJS, Lurah, tahun 2008 lurah adalah MUSMULYADI sampai tahun 2014 dan selanjutnya oleh BAIKI, dan selanjutnya lurah PJS M. Hafif dari tahun 2015 sampai 2016 dan sekarang menjadi lurah Kota Sungai Abang tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 adalah M. ZOULFAN. Dengan 15 rukun tetangga dan 7 dusun, Desa Sungai Abang merupakan desa asli atau non trans dengan jumlah 1700 KK atau 4065 jiwa.

2. Letak Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Desa Sungai Abang adalah komunitas seluas 12.000 kaki persegi di Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo. Ha. Desa Sungai Abang diapit oleh Teluk Kayu Putih dan Aur Cino. Karena letak desa yang cukup jauh dari kota, maka

diklasifikasikan sebagai desa. Ibukota kecamatan adalah Sungai Abang; ibu kota kabupaten berjarak 58 kilometer.

3. Batas Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Desa Sungai Abang berbatasan dengan Desa lainnya yang masih dalam satu Kecamatan. Adapun secara Administratif wilayah Desa Sungai Abang memiliki batas-batas sebagai berikut:

Tabel 2.1

Batas Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Batas	Desa
Utara	Berbatasan Dengan Provinsi Riau
Timur	Berbatasan Dengan Desa Aurcino yang berada di Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo
Selatan	Berbatasan dengan Desa Muaro Niro yang berada di Kabupaten Tebo VII Kecamatan Koto.
Barat	Berbatasan Dengan Desa Teluk Kayu Putih Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo

4. Luas Daerah Sungai Abang Kabupaten Tebo

Desa Sungai Abang mencakup sekitar 12.000 meter persegi. Ha, yang memiliki 30% pemukiman dan 15% lahan pertanian, mengalami musim kemarau dan musim hujan setiap tahunnya. Rasio rata-rata musim hujan dan kemarau lebih tinggi dari rasio rata-rata musim hujan dan kemarau karena kawasan ini masih hijau.

5. Demografi

Studi ilmiah tentang populasi, khususnya ukuran, struktur, dan perkembangannya, dikenal sebagai demografi. berdasarkan data dari profil desa.

Ada 4.065 orang yang tinggal di Desa Sungai Abang yang memiliki keterampilan yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.2

Demografi Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2.028	2.037	4.065

6. Keadaan Sosial Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Ada berbagai metode untuk pendidikan yang digunakan oleh siswa maupun anggota masyarakat umum. Metode tersebut meliputi pendidikan formal dan non formal yang menitikberatkan pada prestasi akademik, agama, budaya, adat kebiasaan, dan kebiasaan yang juga ada. Secara khusus, sosial penduduk Desa Sungai Abang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.3

Keadaan Sosial Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A.	Tingkat Pendidikan			
	1. Belum sekolah	288	Jiwa	
	2. SD / sederajat	275	Jiwa	
	3. SMP / sederajat	817	Jiwa	
	4. SMA / sederajat	283	Jiwa	
	5. Diploma / Sarjana	49	Jiwa	
B.	Agama			
	1. islam	4.047	Jiwa	
	2. Kristen katolik	18	Jiwa	
	3. Kristen protestan	-	Jiwa	
	4. hindu	-	Jiwa	
	5. budha	-	Jiwa	

6. konghucu	-	Jiwa	
-------------	---	------	--

7. Keadaan Ekonomi Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Wilayah Desa Sungai Abang memiliki banyak peluang yang sangat baik. Pendapatan masyarakat dapat meningkat sebagai akibat dari potensi ini. Keadaan ekonomi warga Desa Sungai Abang tergambar pada tabel berikut.

Tabel 2.4

Keadaan Ekonomi Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A	Kesejahteraan Sosial			
	Keluarga Prasejahtera	216		
	1. Keluarga Prasejahtera I	50		
	2. Keluarga Prasejahtera II	160		
	3. Keluarga Prasejahtera III	6		
	4. Keluarga Prasejahtera III Plus	0		
B	Mata pencaharian			
	1. buruh tani	100	Jiwa	
	2. petani	1.442	Jiwa	
	3. pedagang	63	Jiwa	
	4. tukang kayu	9	Jiwa	
	5. tukang batu	9	Jiwa	
	6. penjahit	4	Jiwa	
	7. PNS	36	Jiwa	
	8. TNI / Polri	0	Jiwa	
	9. pengrajin	1	Jiwa	
	10. industri kecil	4	Jiwa	
	11. buruh industry	0	Jiwa	
	12. kontraktor	-	Jiwa	
	13. supir	7	Jiwa	
	14. montir/mekanik	6	Jiwa	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

15. guru swasta	13	Jiwa	
16. lain-lain	-	Jiwa	

8. Kehidupan Beragama

Masyarakat di Desa Sungai Abang mayoritas menganut agama islam dan mengamalkan ajaran islam sehari-hari. Hal ini di buktikan dengan pemanfaatan masjid-masjid untuk sholat berjamaa, musyawarah dan peringatan hari-hari besar. Meski demikian banyak warga yang kurang, memahami mengenai islam, Seperti Fiqih, Aqidah, Akhlak, Dan Membaca Alquran Dengan Benar. Di desa sungai abang sendiri terdapat berbagai tempat ibadah, baik ,masjid maupun moshola.

9. Visi Dan Misi Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

a. Visi

Penyusunan Visi Desa Sungai Abang dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sungai Abang antara lain pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa, dan masyarat desa pada umumnya. Visi merupakan gambaran yang menantang tentang situasi masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Memikirkan kondisi luar kota, misalnya satuan kerja daerah pembenahan di subbidang VII KOTO memiliki penekanan pada bidang kerangka. Oleh karena itu, Visi Desa Sungai Abang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebelumnya:

“Terwujudnya masyarakat desa sungai abang yang berkepribadian jujur, adil, amanah, dan bijaksana yang berlandaskan agama islam”.

b. Misi

Pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sungai Abang antara lain pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa, dan masyarakat desa secara keseluruhan ikut serta dalam penyusunan Visi Desa Sungai Abang. Dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan desa, visi merupakan gambaran yang menantang dari situasi masa depan yang diinginkan. Satker pembenahan sub bidang VII KOTO menitikberatkan bidang

kerangka ketika mempertimbangkan kondisi di luar kota, misalnya. Alhasil, pertimbangan-pertimbangan sebelumnya menjadi landasan Misi Desa Sungai Abang:

- 1) Terwujudnya Amar Ma'ruo nahimungkar menyerukan kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran
- 2) Mewujudkan pengalaman ajaran agama, dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mewujudkan pengalaman pancasila, sila kelima bagi masyarakat Desa Sungai Abang
- 4) Mewujudkan kenyamanan di tengah-tengah masyarakat Desa Sungai Abang.⁵⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁰ Desa Sungai Abang,” Sungai Abang, VII Koto Tebo,” diakses melalui alamat <https://Id.M.Wikipedia.Org> tanggal 2 September 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Data

1. Karakteristik Responden

Deskripsi data penelitian, disajikan dalam pembahasan berikut ini. Data hasil penelitian diperoleh secara langsung dari responden. Yaitu dengan kuesioner penelitian mengajukan pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti. Penelitian ini memiliki 44 orang responden. Pada penelitian ini menyajikan data tentang keadaan umum responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Lebih jelas ditunjukkan pada tabel-tabel dibawah ini:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.1
jenis kelamin responden

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase %
1	Laki-laki	10	23%
2	Perempuan	34	77%
3	Jumlah	44	100

Sumber: hasil olahan data 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas presentasi responden terbesar terdapat pada jenis kelamin perempuan, yang berjumlah 34 orang atau sama dengan 77% di bandingkan dengan laki-laki yang berjumlah 10 orang atau sama dengan 23%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3.2
Usia Responden

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Prsentase (%)
1	18	4	9,3%
2	19	7	16.3%
3	20	9	20.9%
4	21	11	25.6%

5	22	9	20.9%
6	23	3	7%

Sumber: hasil olahan data 2020

Tabel di atas menyebutkan bahwa, karakteristik responden dengan usia 18 tahun sebanyak 4 orang atau 9,3%, usia 19 tahun sebanyak 7 orang atau 16.3%, usia 20 sebanyak 9 orang atau 20.9, usia 21 sebanyak 11 orang atau 25.6%, usia 22 sebanyak 9 orang atau 20.9%, dan usia 23 sebanyak 3 orang atau sama dengan 7%

1. Uji Analisis Data

a. Uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan skor total. Nilai korelasi yang di hasilkan (r_{hitung}) di bandingkan dengan (r_{tabel}).

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf yang di tentukan, dapat di simpulkan bahwa item dapat di nyatakan valid.

dengan menggunakan derajat kebebasan sebesar 44 pada penelitian ini dan tingkat signifikan sebanyak 5% maka di peroleh 0,297.

hasil uji validitas dari tiga variabel sebagai berikut:

1) Media Sosial Tiktok

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Media Sosial Tiktok

Item pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,539	0,297	Valid
2	0,699	0,297	Valid
3	0,734	0,297	Valid
4	0,810	0,297	Valid
5	0,776	0,297	Valid
6	0,663	0,297	Valid
7	0,816	0,297	Valid
8	0,753	0,297	Valid
9	0,808	0,297	Valid
10	0,794	0,297	Valid
11	0,844	0,297	Valid

Tabel 3.3 hasil pengujian validitas dijelaskan bahwa 11 item pernyataan media sosial tiktok memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan dianggap valid, dan bisa digunakan didalam penelitian ini.

2) Kecemasan

Tabel 3.4
Kecemasan

Item pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,565	0,927	Valid
2	0,569	0,927	Valid
3	0,738	0,927	Valid
4	0,694	0,927	Valid
5	0,831	0,927	Valid
6	0,742	0,927	Valid

Sumber: hasil olahan data 2020

Tabel 3.4 memberi hasil pengujian validitas yang dimana 6 item pernyataan kecemasan memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan dianggap valid, dan bisa digunakan didalam penelitian ini.

3) Eksistensi

Tabel 3.5
Eksistensi

Item pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,697	0,297	Valid
2	0,804	0,297	Valid
3	0,847	0,297	Valid
4	0,774	0,297	Valid
5	0,846	0,297	Valid
6	0,614	0,297	Valid
7	0,660	0,297	Valid
8	0,819	0,297	Valid

Sumber: hasil olahan data 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat di elaskan bahwa 8 item pernyataan eksistensi memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan

bahwa seluruh item pernyataan dianggap valid, dan bisa digunakan di dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Jika butir pernyataan dikatakan valid maka digunakan uji reliabilitas ini. Tes ini digunakan untuk mengukur survei yang dianggap reliabel atau juga dapat disebut dapat diandalkan, jika pernyataan seseorang dapat diandalkan atau stabil disepanjang waktu. Jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 maka data dianggap reliabel. Dengan asumsi semakin tinggi hasil yang didapat, maka berbanding lurus dengan reliabilitas

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach Alpha</i>	Standar Reabilitas	Keterangan
Media sosial tiktok	0,920	0,60	Relibialitas
Kecemasan	0,778	0,60	Relibialitas
Eksistensi	0,920	0,60	Relibialitas

Sumber: hasil olahan data 2020

Tabel 3.6 yang dimana uji reliabilitas tentang Media sosial tiktok mendapat angka *cronbach Alpha* sebesar 0,920, untuk kecemasan mendapatkan nilai *cronbach Alpha* sebesar 0,778 dan untuk eksistensi mendapatkan nilai *cronbach Alpha* sebesar 0,920. Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa semua pernyataan yang ada dari variabel telah teruji reliabilitasnya sehingga dapat dinyatakan reliabilitas karena nilai *cronbach Alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji statistik Kolmogorov-Smimov (K-S) digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini. Jika nilai K.S signifikan diatas 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dalam tabel berikut hasil ringkas uji normalitas data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas Data Residual X Dan Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87178098
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.058
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

Sumber: hasil olahan data 2020

Pada hasil perhitungan *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,068 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas atau dapat juga dikatakan dengan data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas Data Residual X Dan Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.05452220
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.056
	Negative	-.070
Test Statistic		.070

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^{c,d}
-------------------------------------	---------------------

Sumber: hasil olahan data 2020

Pada hasil perhitungan *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas atau dapat juga dikatakan dengan data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

b. Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan. Variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier jika nilai signifikansi Deviasi dari Linearitas lebih besar dari 0,05. Namun, tidak ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen jika nilai signifikansi Deviasi dari Linearitas lebih kecil dari 0,05. Tabel dibawah ini memberikan ringkasan hasil uji linearitas.

Tabel 3.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KECEMASAN * MEDIA SOSIAL TIKTOK	Between Groups	(Combined)	589.159	22	26.780	1.757	.101
		Linearity	264.560	1	264.560	17.362	.000
		Deviation from Linearity	324.600	21	15.457	1.014	.487
	Within Groups		320.000	21	15.238		
	Total		909.159	43			
EKSTENSIF * MEDIA SOSIAL TIKTOK	Between Groups	(Combined)	1376.992	22	62.591	1.932	.068
		Linearity	958.587	1	958.587	29.596	.000
		Deviation from Linearity	418.406	21	19.924	.615	.863
	Within Groups		2057.159	21	32.389		
	Total		2057.159	43			

Sumber: hasil olahan data 2020

Pada tabel hasil uji linearitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* media sosial tiktok terhadap kecemasan $0,487 > 0,05$ dan

nilai signifikansi *Deviation From Linearity* media sosial tiktok terhadap eksistensi yaitu $0,863 > 0,05$. Hasil tersebut menyebutkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas media sosial tiktok terhadap variabel terikat kecemasan dan eksistensi, oleh karena itu variabel variabel yang ada pada penelitian ini layak untuk melakukan uji t, demi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (media sosial tiktok) secara parsial atau individual terhadap suatu variabel terikat (kecemasan dan eksistensi). Dapat di lihat pada rumus dan tabel di bawah ini:

Nilai t Hitung > Nilai tTabel

Rumus:

$$t \text{ Tabel} = t (\alpha/2 : n-1)$$

diketahui:

$$a = \text{tingkat signifikan} = 5\%$$

$$n = \text{jumlah responden} = 44$$

$$\text{Nilai Signifikan} < 0,05$$

$$t \text{ tabel} = t (0,05/2 : 44-1)$$

$$0,025 : 43$$

$$t \text{ tabel} = 2,016$$

Dapat dijelaskan bahwa t tabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 2,016. jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_a diterima yang dinyatakan adanya pengaruh dari variabel independen kepada variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya suatu pengaruh dari variabel independen (media sosial tiktok) dengan masing-masing variabel dependen (kecemasan dan eksistensi) dapat dilihat pada nilai signifikansi setiap variabel. Untuk pembahasan lebih jelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:



Tabel 3.10**Hasil Uji T Variabel X (Media Sosial Tiktok) Terhadap Variabel Y1 (Kecemasan)**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.347	1.662		3.217	0.002
media sosial tiktok	0.240	0.058	0.539	4.152	0.000

a. Dependent Variable: kecemasan

Sumber: hasil olahan data 2020

Untuk mengetahui besarnya suatu pengaruh dari variabel independen (media sosial tiktok) dengan masing-masing variabel dependen (kecemasan dan eksistensi) dapat dilihat pada nilai signifikansi setiap variabel. Dari hasil perhitungan data pada tabel di atas, media sosial tiktok berpengaruh signifikan terhadap kecemasan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.152 > 2,016$ dan signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya variabel media sosial tiktok berpengaruh signifikan pada kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo.

Tabel 3.11**Hasil Uji T Variabel X (Pengaruh Media Sosial Tiktok) Terhadap Variabel Y2 (eksistensi)**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.701	2.087		2.963	0.005
media sosial tiktok	0.467	0.073	0.705	6.054	0.000

a. Dependent Variable: eksistensi

Sumber: hasil olahan data 2020

Terdapat pengaruh media sosial tiktok terhadap eksistensi Dari hasil perhitungan data pada tabel diatas, media sosial tiktok berpengaruh signifikan terhadap eksistensi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.054 > 2,016$ dan signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya variabel media sosial tiktok berpengaruh signifikan terhadap eksistensi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo.

4. Uji Korelasi

Korelasi adalah ukuran statistik yang menggambarkan arah hubungan linear antara hubungan dua variabel atau lebih. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan ada atau tidaknya hubungan positif atau negatif antar variabel. Suatu hubungan dikatakan negatif jika semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y. Sebaliknya, hubungan positif adalah hubungan yang semakin tinggi variabel X, maka semakin tinggi pula variabel Y. Tingkat keeratan tersebut dapat dinyatakan dengan koefisien korelasi yang disebut dengan R. Korelasi ada jika nilai signifikansi $0,05$, tetapi korelasi tidak ada jika nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$.

Pedoman Derajat hubungan

Nilai pearson correlation $0,00$ s/d $0,20$ = tidak ada korelasi

Nilai pearson correlation $0,21$ s/d $0,40$ = korelasi lemah

Nilai pearson correlation $0,41$ s/d $0,60$ = korelasi sedang

Nilai pearson correlation $0,61$ s/d $0,80$ = korelasi kuat

Nilai pearson correlation $0,81$ s/d = korelasi sempurna

Hasil uji korelasi terdapat pada tabel di bawah ini:⁵¹

⁵¹Sugiyono, *Studi Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017,) 228.

Tabel 3.12

Uji korelasi

Correlations				
		media sosial tiktok	Kecemasan	Eksistensi
media sosial tiktok	Pearson Correlation	1	.539**	.683**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
	N	44	44	44
Kecemasan	Pearson Correlation	.539**	1	.323*
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.032
	N	44	44	44
Eksistensi	Pearson Correlation	.683**	.323*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.032	
	N	44	44	44

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa variabel X (media sosial tiktok) berkorelasi atau ada hubungan dengan variabel Y1 (kecemasan) atau nilai signifikan $0.000 < 0,05$. Dan variabel X (media sosial tiktok) berkorelasi atau ada hubungan dengan variabel Y2 (eksistensi) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Lalu variabel Y1 (kecemasan) berkorelasi atau ada hubungan dengan variabel Y2 (eksistensi) atau nilai signifikan $0,032 < 0,05$.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, terhitung mulai tanggal 12 november 2022 sampai 15 desember 2022. Sebelum kuesioner disebar, sebelumnya kuesioner diuji validitasnya terlebih dahulu, agar dapat mengetahui bahwa apakah angket tersebut sah digunakan sebagai alat ukur atau instrument dalam penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 44 remaja tingkatan sarjana S1 yang berusia 18 sampai dengan 23 tahun di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo. Teknik pengambilan sampel ini yaitu didapatkan melalui tabel Isac dan Michael yang sudah dihitung terlebih dahulu, dengan populasi berjumlah 50 orang, dan didapatkan sampel sejumlah 44 orang yang terdapat didalam tabel isac dan Michael. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Setelah kuesioner diisi oleh responden selanjutnya peneliti merekap *score* yang ada pada kuesioer.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan alat pengolah data SPSS (*statistical package for the sosial science*) 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan atau pengaruh media sosial tiktok terhadap kecemasan remaja untuk bereksistensi. Hal ini sesuai dengan perhitungan yang peneliti lakukan dengan menggunakan program alat pengolah data statistik yaitu SPSS (*statistical package for the sosial science*) 2020, yang menggunakan uji *correlations* diperoleh nilai masing masing variabel X terhadap Y yaitu $0,000 < 0,05$, X terhadap Y2 yaitu $0,000 < 0,05$, dan Y1 terhadap Y2 yaitu $0,032 < 0,05$. Maka terdapat korelasi antara pengaruh media sosial tiktok terhadap kecemasan remaja untuk bereksistensi.

Seperti yang diketahui pada zaman sekarang adalah zamannya teknologi, dimana media sosial sudah sangat berkembang, media sosial yang sangat buming pada saat sekarang adalah media sosial tiktok, dimana akibat banyaknya peminat media sosial tersebut pasti terdapat dampak negatif yang diakibatkan, seperti para anak-anak dan remaja yang usianya rentan untuk meniru apa yang mereka lihat, hilangnya waktu belajar, mengikuti gaya berbicara yang ada pada tiktok, kurangnya waktu tidur dan yang paling sering terjadi yaitu kasus

cyberbullying. Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang dampak dari keseringan melihat kasus *cyberbullying*. *Cyberbullying* sangat marak terjadi pada konten-konten yang ada pada media sosial tiktok, seperti kasus *body shaming*, para netizen yang saling balas komentar negatif dan mengomentari karya orang lain, sehingga menyebabkan kecemasan bagi para remaja pengguna tiktok untuk ikut bereksistensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel media sosial tiktok berpengaruh terhadap kecemasan untuk bereksistensi pada para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo. Dengan kata lain variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen (kecemasan dan eksistensi).

Besarnya pengaruh variabel media sosial tiktok terhadap variabel kecemasan adalah sebesar 0,683 atau sama dengan 68,3% yang menandakan adanya hubungan kuat antara pengaruh media sosial tiktok terhadap kecemasan. Dan pengaruh variabel media sosial tiktok terhadap variabel eksistensi sebesar 0,539 atau sama dengan 53,9% yang menandakan adanya hubungan sedang antara variabel pengaruh media sosial tiktok terhadap eksistensi lalu variabel kecemasan berpengaruh sebesar 0,323 atau sama dengan 32,3% yang menandakan adanya hubungan yang lemah antara variabel eksistensi.

A. Media Sosial Tiktok Mempunyai Pengaruh Terhadap Kecemasan Remaja Di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.152 > 2,016$ dan signifikan yang di hasilkan $0,000 < 0,05$ yang berarti media sosial tiktok berpengaruh terhadap kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo. Dan hubungan antara kedua variabel sebesar 0,683 atau sama dengan 68,3% yang menandakan adanya hubungan kuat antara media sosial tiktok terhadap kecemasan.

Tingginya pengaruh media sosial tiktok yang berupa kasus bullian maka semakin tinggi pula kecemasan pada para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo rasakan. Banyaknya kasus bullian seperti berbalas komentar negatif, mencaci maki, merendahkan bahkan mengomentari karya orang lain pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

media sosial tiktok menyebabkan para remaja pengguna tiktok yang sering melihat aksi tersebut menjadi cemas.

B. Media Sosial Tiktok Berpengaruh Terhadap Eksistensi Para Remaja Di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel media sosial tiktok terhadap eksistensi para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, yang ditunjukkan dengan nilai $6.054 > 2,016$ dan signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Yang berarti media sosial tiktok berpengaruh terhadap eksistensi para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo. Pengaruh variabel media sosial tiktok terhadap variabel eksistensi sebesar 0,539 atau sama dengan 53,9% yang menandakan adanya hubungan sedang antara variabel pengaruh media sosial tiktok terhadap eksistensi.

Eksistensi itu sendiri merupakan keberadaan, atau kehadiran⁵². Yang menandakan semua orang harus melakukan apa saja demi bereksistensi, zaman sekarang adalah zamanya yang berlomba-lomba untuk bereksistensi demi merasakan kepuasan pada diri, banyak hal-hal yang menarik yang bisa dilakukan pada aplikasi tiktok yang bisa menyebabkan diri menjadi eksis.

C. Kecemasan Berpengaruh Negatif Terhadap Eksistensi Para Remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kecemasan berpengaruh terhadap eksistensi para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo yang ditunjukkan dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,323 atau sama dengan 32,3% dan nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ menandakan adanya hubungan yang lemah antara variabel eksistensi.

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang bersifat hiburan yang disalahgunakan oleh manusia pada zaman sekarang, contohnya saja kasus *cyberbullying* yang sering terjadi, banyak para pengguna tiktok yang mendapat bullian dan komentar negatif.

⁵²Sary. Eva Yanti, “Eksistensi Rado Republic Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media Online”, *Skripsi* (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015), 40.

Cyberbullying itu sendiri adalah suatu tindakan kejahatan yang tidak menyentuh fisik atau tidak melakukannya secara langsung, tetapi dilakukannya melalui media sosial, dengan cara mengintimidasi mencaci maki si korban dengan berbagai alasan yang salah satunya adalah demi kepuasan diri.⁵³ oleh karena itu para remaja yang ada di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo merasa cemas setelah melihat aksi bullian tersebut dan berpengaruh kepada eksistensi mereka, para remaja Di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo mempunyai kecemasan dalam tingkat yang lemah atrau ringan untuk bereksistensi karena berdasarkan analisis hubungannya sebesar 32,3% yang di artikan dengan hubungan yang lemah.

Kecemasan ringan merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus, stimulasi sensorik dan membantu individu memfokuskan perhatian untuk belajar memperbaiki diri, menyelesaikan masalah, berfikir, bertindak, merasakan, dan melindungi dirinya sendiri⁵⁴

Berdasarkan teori kultivasi, paparan yang berlebihan terhadap tontonan media yang menampilkan situasi yang menakutkan atau berbahaya, seperti kekerasan, bullian, *body shaming*, dan kejahatan dapat meningkatkan kecemasan seseorang. Dalam jangka panjang paparan yang terus menerus pada tontonan tersebut dapat membentuk persepsi dan pandangan dunia seseorang bahwa dunia disekitarnya adalah tempat yang penuh dengan kekerasan dan bahaya.

Contoh sederhana adalah ketika seseorang sering menonton berita yang menampilkan berbagai peristiwa kejahatan, seperti perampokan, pembunuhan atau kekerasan lainnya. dalam jangka panjang, orang tersebut dapat merasakan khawatir atau takut terhadap kemungkinan terjadinya kejahatan disekitar mereka, meskipun tingkat kejahatan sebenarnya mungkin lebih rendah.

Selain itu, tontonan media yang menampilkan kasus bullian, *body shaming* dan mengomentari konten orang lain, dapat meningkatkan tingkat kecemasan atau ketakutan seseorang terhadap hal tesebut sehingga berpengaruh terhadap

⁵³Reva. Ulfa Syafira, "Fenomena Cyberbullying Di Kalangan Remaja" *Skripsi* (Surabaya: Universitas Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021), 26.

⁵⁴MDWI Anita, "Teori Perilaku Kognitif," *Jurnal Wprints.Poltekjesjogja.Ac.Id,*" (2018), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

eksistensi mereka. dalam jangka panjang, paparan negatif yang berlebihan pada media sosial tiktok dapat membentuk pandangan negatif dan memperkuat sikap diskriminatif terhadap hal tersebut.⁵⁵

Hasil dari observasi di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, bahwa para remaja yang sering melihat konten dan menuju kolom komentar yang berisikan bullian-bullian yang bersifat *body shaming* dan mengomentari karya orang lain tersebut, menjadi waspada dalam memilih konten apa yang hendak dibuat, dengan selalu memastikan apakah konten tersebut memang bagus atau tidak agar tidak adanya komentar-komentar negatif yang di lontarkan pada kolom komentar.

Indikator-indikator kecemasan yang timbul akibat paparan yang berlebihan pada tontonan media sosial tiktok, yang menampilkan kasus bullian menakutkan, yang dirasakan remaja di Desa Sungai Abang kabupaten tebo yaitu, terdapat sedikit rasa ketakutan dan kekhawatiran terhadap tontonan media sosial, yang berisi kasus bullian yang sering dilihat di media sosial tiktok, lalu perasaan sedikit tidak nyaman atau kurang percaya diri dilingkungan sekitar, seperti hasil observasi, terdapat remaja yang memvideokan suatu acara dan tidak sengaja tertangkap gambar teman yang tidak percaya diri dari remaja tersebut bermohon-mohon untuk menghapus video, agar mengulang kembali video yang hendak dia rekam dengan tidak adanya gambar remaja yang tidak percaya diri tersebut. Karena remaja tersebut merasa malu, apabila ada teman yang melihat wajahnya yang tertangkap tidak sengaja dan belum siap itu, dan tentu takut akan dikomentari mengapa tidak sama wajahnya pada media sosial dan didunia asli. Hal ini juga dianggapnya bahwa yang ditampilkan dimedia adalah dunia yang penuh dengan bahaya dan resiko.

Lalu terdapat sikap defensif atau paranoid terhadap orang-orang atau kelompok tertentu yang sering ditampilkan di media.Hal Ini Bisa terjadi jika seseorang terpapar pada tontonan media yang stereoptik terhadap kelompok tertentu, sehingga menghasilkan pandangan negatif dan sikap diskriminatif

⁵⁵Nova yulianti."Televisi dan Fenomena Kekerasan Perspektif Teori Kultivasi." *Jurnal Komunikasi*, No. 6.1 (2005), 159-166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap orang tersebut. Berdasarkan hasil observasi remaja merasa malu setelah bertemu atau berjumpa dengan orang yang sering mengomentari penampilan dan kemampuan orang lain, karena remaja merasa hal yang sering dia lihat akan terjadi kepada dirinya, oleh karena itu remaja lebih menghindari dari orang yang sering mengomentari hidup orang lain tersebut agar tidak adanya rasa sakit hati, tetapi hal ini juga menjadikan para remaja selalu berusaha memperbaiki diri agar tidak adanya *body shaming* yang dilakukan kepada dirinya.

Perasaan kesepian atau terasingi dari orang lain. Hal ini bisa terjadi jika seseorang bisa memutuskan untuk menghindari atau mengurangi paparan media yang berlebihan, tetapi merasa sulit untuk berhubungan dengan orang lain yang masih banyak terpapar pada tontonan media sosial tersebut. seperti pada hasil observasi terdapat salah satu remaja yang tidak mempunyai media sosial tiktok, disaat sedang berkumpul dengan teman sebayanya dia selalu disebut ketinggalan zaman tidak gaul dan ketinggalan informasi-informasi terkini, karena didalam aplikasi tiktok tersebut terdapat informasi-informasi terkini dan fitur rekam video yang dimasukkan ke dalam media sosial tiktok.

Berdasarkan hasil observasi, remaja yang bernama Dini Saputri di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, yang memang sudah lama eksis dan bereksistensi pada media sosial tiktok, mendapatkan komentar negatif dari salah satu konten fypnya yang pernah dia buat, terdapat banyak sekali komentar-komentar mengenai pakaian yang ia pakai, dimana langkah pertama yang ia lakukan agar terhindar dari kasus bullian tersebut adalah menghapus kontennya, kasus tersebut membuat dini saputri menjadi cemas dan takut sehingga rela menghapus konten yang fyp tersebut.

Dampak kecemasan akibat dari sering melihat kasus bullian pada media sosial tiktok yaitu para remaja diDesa Sungai Abang merasakan cemas, khawatir, ragu-ragu akan dirinya dimana hilangnya sedikit rasa kepercayaan diri untuk bereksistensi di media sosial tiktok maupun dilingkungannya, merasakan gugup apa bila tampil didepan umum hal ini disebabkan takut akan salah dan komentar orang terhadap dirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sering mengeluh akan kekurangan dan tidak puas akan dirinya, sehingga selalu merasa malu apabila berada di depan umum mudah tersinggung akan komentar orang terhadap dirinya, selalu memberi pertanyaan kepada diri sendiri mengapa orang sering mengomentari dirinya, sehingga mengurangi rasa respek dan menghindari orang tersebut. Adanya rasa ragu atau bimbang apabila ingin memasukkan konten di media sosial tiktok yang ditandai dengan melihatnya secara berulang-ulang kali, dan merasa ragu akan tampil didepan umum. Lalu yang terakhir yaitu selalu bertanya tanya, apakah konten yang hendak dia masukkan kedalam media sosial tiktok bagus atau tidak demi meyakinkan tidak adanya komentar negatif, tetapi berdasarkan observasi para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo selalu memperbaiki kualitas dirinya baik dari fisiknya maupun kemampuannya, hal ini dilakukannya agar tidak adanya komentar negatif yang dilontarkan orang-orang kepadanya, dan hal inipun akan meningkatkan kewaspadaan para remaja akan kasus bullian tersebut.

Kecemasan yang dirasakan para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo ini merupakan kecemasan dalam cakupan yang sedang dimana kecemasan yang dia rasakan merupakan kecemasan yang belum tentu terjadi, karena Mardjan menjelaskan bahwa, kecemasan ringan merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus, stimulasi sensorik dan membantu individu memfokuskan perhatian untuk belajar memperbaiki diri, menyelesaikan masalah, berfikir, bertindak, merasakan, dan melindungi dirinya sendiri. Seperti halnya remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo yang lebih memilih melindungi dirinya sendiri dari kehajatan-kejahatan bullian dengan cara meningkatkan kewaspadaan pada dirinya.

Demi mencegah dampak negatif, berupa kecemasan yang dirasakan para remaja setelah keseringan melihat kasus bullian pada media sosial tiktok, yang mempengaruhi eksistensinya, perlu suatu cara agar dapat mencegahnya, terdapat beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Menjaga perspektif yang seimbang ketika mengonsumsi media sosial tiktok, seseorang perlu memiliki sikap kritis dan objektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta mencari informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan perspektif yang lebih seimbang tentang suatu topik.

2. Menentukan prioritas dan menghindari pemikiran yang berlebihan. Seseorang perlu menentukan prioritas dan menghindari pemikiran yang berlebihan, seperti menganggap masalah yang dihadapi sangat buruk atau mengabaikan sumber daya dan dukungan yang tersedia.
3. Menjaga komunikasi dengan orang-orang terdekat. Seseorang perlu terhubung dengan orang-orang terdekat seperti keluarga dan teman-teman agar dapat mendapatkan dukungan emosional dan informasi yang bermanfaat.
4. Mengembangkan kegiatan atau hobi baru. Seseorang dapat mengembangkan kegiatan atau hobi yang dapat membantu mengalihkan perhatian dan paparan media yang berlebihan dan meningkatkan rasa kepuasan dan kebahagiaan.
5. Menjaga diri agar tetap terhubung dengan realitas. Ketika mengkonsumsi media sosial tiktok, seseorang perlu tetap mengingat bahwa media hanyalah suatu sumber informasi dan tidak selalu mencerminkan realitas yang sebenarnya. Seseorang harus tetap berusaha untuk tetap terhubung dengan realitas dan melihat dunia dari berbagai perspektif.
6. Mengatur waktu dan frekuensi penggunaan media sosial tiktok dengan bijak. Seseorang perlu mengatur waktu dan frekuensi penggunaan media sosial tiktok secara bijak, sehingga penggunaan media sosial tiktok tidak mengganggu aktivitas dan keseimbangan hidup sehari-hari.
7. Menghindari paparan media sosial tiktok yang berlebihan atau yang berpotensi merugikan. Seseorang perlu menghindari paparan media yang berlebihan atau yang berpotensi merugikan, seperti konten yang berisi kekerasan, *cyberbullying* dan melihat komentar-komentar yang bersifat membuli selalu melakukan *body*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

shaming dan menghina karya orang lain, yang dapat merusak kesehatan mental dan kesejahteraan seseorang.

8. Membuat jadwal yang teratur untuk aktivitas lain diluar penggunaan media. Seseorang perlu membuat jadwal yang teratur untuk aktivitas lain diluar penggunaan media, seperti membaca buku, melakukan aktivitas olahraga, atau menghabiskan waktu dengan keluarga dan teman-teman.
9. Memilih sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas. Seseorang perlu memilih sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas untuk menghindari dampak buruk paparan media yang tidak akurat atau manipulatif.
10. Membuat batasan yang jelas pada penggunaan media sosial tiktok. Seseorang perlu membuat batasan yang jelas pada penggunaan media sosial tiktok, seperti membatasi waktu penggunaan media atau menghindari penggunaan media ditempat tidur, agar dapat memastikan keseimbangan dan kesehatan mental yang baik.
11. Mempertimbangkan dampak yang mungkin timbul sebelum mengirim atau membagikan konten di media sosial tiktok. Seseorang perlu mempertimbangkan dampak yang mungkin timbul sebelum mengirim atau membagikan konten di media sosial tiktok, termasuk dampak pada diri sendiri maupun pada orang lain.
12. Belajar untuk mengelola stres dan kecemasan dengan cara yang positif dan efektif. Seseorang perlu belajar untuk mengelola stres dan kecemasan dengan cara yang positif dan efektif, seperti dengan melakukan meditasi, yoga, atau terapi psikologis.
13. Menjaga hubungan sosial dengan orang lain di dunia nyata. Seseorang perlu menjaga hubungan sosial dengan orang lain di dunia nyata, seperti dengan menghadiri acara sosial atau mengikuti klub atau komunitas, sehingga tidak terlalu bergantung pada penggunaan media sosial sebagai satu-satunya sumber interaksi sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14. Menjaga pola tidur yang sehat dan teratur. Seseorang perlu menjaga pola tidur yang sehat dan teratur, agar tubuh dan pikiran dapat beristirahat dengan optimal dan memulihkan diri dari dampak negatif paparan media.

Dalam perspektif islam bagi seorang muslim, dia harus sadar bahwadasar-dasar filosofis pengembangan ilmu dan teknologi telah terjawab dalamal-Qur'an dan as-Sunnah yang turun 1400 tahun yang lalu, sehingga dalam setiap perubahan zaman seperti apapun dia tidak pernah kehilangan pijakan dasar untuk menentukan sikap, termasuk ledakan perkembangan teknologi seperti hari ini. Disatu sisi, tidak dipungkiri bahwa berbagai bentuk media sosial telah memberikan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat, karenamemudahkan mereka untuk saling berinterkasi dan berkomunikasi satu sama lainnyasecara intens dan cepat tanpa lagi dihalangi oleh jarak dan waktu.

Akan tetapi disisi lain media sosial juga bisa menimbulkan dampak negatif (*madharat*), banyaknya peredaran berbagai fitnah, berita yang tidak benar, *hoax ghibah*, *namimmah*, ujaran kebencian, musuh dan lain-lain sudah sangat meresahkan yang bisa menimbulkan disharmonis dan disintegrasi hubungan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dari al-qur'an dan as-sunnah, maka para ulama membuat kaidah-kaidah ushul fikih dengan tujuan agar mampu memberikan jawaban yang tidak tertera didalam al-qur'an, as-sunnah maupun jima'. Dalam hal ini para ulama memiliki kaidah yaitu:

“Hukum asal segala sesuatu itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”

“dialah allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu” (qs. Al-baqarah:29)

Ketika seorang muslim dalam menggunakan media sosial nyaris sama dengan etika dikehidupan nyata yaitu agar seseorang berakhlak baik dengan cara memberi, menerima, dan membagikan hal-hal yang baik kepada sesame dengan tujuan menjadi hamba allah yang bertakwa.

Dibawah ini adalah *dhawabut*/batasan-batasan yang ditulis oleh para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ulama terkait media sosial:

- a. Tidak meninggalkan sesuatu yang diwajibkan oleh syariat
- b. Tidak terjerumus pada hal-hal yang diharamkan, yaitu dengan melazimi segala sesuatu yang telah disyariatkan agar tidak terjerumus pada dosa *ghibah*, *namimah*, membuka aib saudaranya dan lain-lain
- c. Mengatur waktu agar tidak terbuang sia-sia dengan hal yang tidak bermanfaat
- d. Mematuhi perundang-undangan tentang teknologi

Setiap muslim yang bermuamalah melalui media sosial diharamkan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan *ghibah*, *fitnah*, *namimah* dan penyebaran permusuhan, melakukan *bullying*, ujaran kebencian dan permusuhan atas dasar suku, ras, agama atau antar golongan
- b. Menyebarkan *hoax* serta informasi dusta meskipun dengan tujuan baik, seperti info tentang kematian orang yang masih hidup
- c. Menyebarkan materi pornografi, kemaksiatan dan segala hal yang terlarang syar'i
- d. Mencari informasi tentang aib, gossip. Kejelekan orang lain atau kelompok kecuali untuk kepentingan yang dibenarkan syar'i
- e. Menyebarkan konten yang bersifat pribadi kepada khalayak.

Dengan adanya dhawabit yang diberikan oleh para ulama diatas hendaknya seorang muslim lebih waspada dalam menggunakan media sosial, islam bukan agama yang menutup diri dari kemajuan teknologi, akan tetapi islam hanya memberi batasan-batasan dalam segala hal yang tidak terjerumus kepada kemaksiatan yang menimbulkan dosa, dimana seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa seorang muslim juga harus memperhatikan akhlaknya baik di dunia maya maupun di dunia nyata, sehingga setiap yang dikerjakan akan dapat bermanfaat dan menambah pahala bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh tiktok terhadap kecemasan remaja dalam bereksistensi yang di lakukan di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok mempengaruhi kecemasan remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo yaitu, yang diakibatkan oleh para pengguna tiktok yang sering melakukan *bullying* yang menyebabkan para remaja yang sering melihat kasus bullian yang menakutkan seperti *body shaming*, melontarkan kata-kata negatif dan menghina karya orang lain tersebut menjadikan remaja merasa cemas akan hal itu, yang ditandai dengan beberapa indikator yang dirasakan, yaitu perasaan tidak nyaman , menghindari orang yang dirasa membahayakan , adanya sikap defensif atau paranoid terhadap seseorang dan adanya rasa ragu atau bimbang.
2. Aktivitas *cyberbullying* di media sosial tiktok mempengaruhi eksistensi remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo yaitu diakibatkan oleh rasa cemas yang dirasakan setelah keseringan melihat kasus bullian yang berupa *body shaming*, melontarkan kata-kata negatif dan menghina karya orang lain tersebut, sehingga mempengaruhi eksistensi atau keberadaan para remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo. Karena mereka merasa hal yang sama akan terjadi kepadanya setelah melihat aktivitas bullian tersebut, yang ditandai dengan adanya rasa kurang percaya diri, meningkatkan kewaspadaan, menghapus konten yang pernah di bulli, dan memberikan pertanyaan jika ingin memasukkan konten di media sosial tiktok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. implikasi penelitian

setelah peneliti menyimpulkan pembahasan pada penelitian ini, ada baiknya peneliti menyampaikan saran-saran untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dan menghilangkan rasa kecemasan remaja untuk bereksistensi. Disarankan untuk remaja di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, untuk lebih pandai dalam menerima pesan yang di sampai kan didalam aplikasi tiktok, dan jadilah penonton yang selalu memberikan pesan positif, lalu tetaplah untuk bereksistensi tanpa menghiraukan kasus *cyberbullying* dan komentar-komentar negatif yang sering terjadi pada media sosial tiktok.tetaplah percaya diri dengan melihat dunia sebagai perspektif yang nyata.

bagi orang yang sering melakukan cyberbullying hendaklah untuk menghentikan kejahatan tersebut karena tanpa disadari hal tersebut bisa merugikan orang lain dan membuat kepercayaan orang lain menjadi berkurang, hendaklah untuk hidup tenang tanpa mengomentari hidup orang lain, sesungguhnya media sosial tiktok maupun media sosial lainnya bukan lah ajang untuk saling adu keburukan tetapi media untuk mendapatkan informasi dan hiburan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Al-qur'an surah Q.S. al-Hujurat (49) ayat 11.

Buku:

Desemita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2008.

Elvinaro, Ardianto. *Komunikasi Massa: suatu pengantar* Bandung : simbiosis Rekatama Media, 2007.

Hariyanto, Didik. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo: PT Umsida Press, 2021.

Karyanti, Aminudin. *Cyberbullying Dan Body Shaming*. Yogyakarta: PT K Media, 2019.

Morrisan. *Teori Komunikasi Dari Individual Hingga Massa*. Jakarta: Penada Media Group, 2013.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

RI, Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Sarwono, Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001.

Sugiyono. *Studi Penelitian: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&DB* Bandung : Alfabeta, 2012.

Surokim. *Internet Media Sosial dan Perubahan Sosial di Madura*. Madura: Prodi Ilmu Komunikasi, 2017.

Skripsi:

Aprilia, Saputri Nayu Aprilial. "Dampak Terpaan Promosi Produk Fashion Melalui Tiktok Terhadap Perilaku Konsumtif." *skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang: Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi, 2022, 20.

Dwi Prakoso, Agis. "Penggunaan Aplikasi Tiktok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame," *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Elsa Dora, Renata. "Self Disclosure Muslimah Berhijab di Media Sosial Instagram" *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Eva Yanti, Sary. "Eksistensi Rado Republic Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media Online", *Skripsi*. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2015.

Madyan Ahdiyati, Mahendra sari, Dila. "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri," *Skripsi*. Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

- Oktaheriyani, Desy. "Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok," *Skripsi*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020.
- Putri Kristina, Mellani, Ni luh. "Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Remaja pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA NEGERI 8 Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2021," *Skripsi*. Denpasar: PoltekkesKemenkes Denpasar, 2021.
- Rahmani, Thea. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Fotografi Ponsel," *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016..
- Ramby, Khansa. "Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu Di App Store," *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022.
- Resti fauzia, Yuliani. "Studi Fenomenologi: Konsep Diri Remaja Penggunaan Aplikasi Tik Tok di Kota Bandung ," *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Rizki Amiliyanti, Andini. " Hubungan Pengetahuan Kesehatan Mental Terhadap Kecemasan Pada Remaja Yang Berada Pada Masa Gap Year," *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Ulfa Syafira, Reva. "Fenomena *Cyberbullying* di Kalangan Remaja: Studi kasus pada 4 remaja korban *Cyberbullying* di Kampung Tenggumung Baru Selatan, Kecamatan Semampir, Kelurahan Pegirian," *Skripsi*. Kota Surabaya:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Jurnal:

- Afrizal Sano, Marjan and Ifdil, Fauzi. "Tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi. " *JPGI Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. No. 3.2 (2018), 84-89.
- Avian Ananda, Luthfy. "Memahami Eksistensi Manusia Melalui Media Komunikasi." *Jurnal Kawistara*. No. 7.3 (2018), 308-310.
- Cut Nadia M. Rahmah, " Tiga Fase Remaja Berdasarkan Usianya," *Jurnal Online TheasiAnparent*, (2022), 20.
- Fitria Aulia, Ati Kusmawati, and Mohammad Amin Tohari, Imani. "Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media." *Journal of Social Work and Social Services*, No. 2.1 (2021), 74-83.
- Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh, Madhani. "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta." *Jurnal Mahasiswa Studi Islam*. No. 3.1 (2021), 604-624.
- MDWI Anita,"Teori Perilaku Kognitif," *Jurnal Wprints.Poltekjesogja.Ac.Id*," (2018), 45.
- Nindyastuti, Erika Pratiwi. "Gambaran Konsep Pacaran dan Perilaku Pacaran Pada Remaja Awal Dating Concept And Dating Behavior Among Early Adolescents." *Jurnal Online Jurusan FPSI*.(2009), 9.

- Rizky Ramanda, Gustam. "Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan." *EJournal Ilmu Komunika*. No .3.2 (2015), 224-242.
- Sholihatul Atik, and Luluk Farida, Hikmawati. "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. No. 2.1 (2021), 1-11.
- Trusto Jati Wibowo, Patrick. " Apa Itu Cultivation Thory. " *jurnal dari warta ekonomi*. No.11 (2021), 335.
- Ulfa Batoebara, Maria. "Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. " *Jurnal Dharmawangsa*. No. 3.2 (2020), 59-65.
- Witanti, prihatiningsih. "Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja," *Journal Budiluhurcommunication*. No .8.1 (2017), 51-65.
- Yuliati, Nova. "Televisi dan Fenomena Kekerasan Perspektif Teori Kultivasi. " *Jurnal Komunikasi*. No. 6.1 (2005), 159-166.

Internet:

- Anisa, Sahaya. "KPAI sesalkan bullying dan cacian kasar ke bowo tiktok." diakses melalui alamat <https://News.detik.com>. tanggal 9 Juli 2018.
- Arliprayanda, Sekar. "di Ejek Jelek Oleh Netizen, Fuji Balas Komentar Ini. " di akses melslui alamat <https://www.anntvklik.com>. tanggal 1 juli 2022.
- Desthian Pahlepi, Rully. " Pengertian Dokumentasi." diakses melalui alamat <https://www.detik.com>. tanggal 12 November 2021.
- Kurniantari Rayu. "Tingkat Kecemasan." diakses melalui alamat <Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id>. tanggal 2 Februari 2019.
- Lararenjana, Edelweis. "Pengertian SPSS." diakses melalui alamat <https://m.merdeka.com>. tanggal 11 februari 2021.
- Munawaroh, PR. "Pengaruh Terpaan Media" diakses melalui alamat <https://media.neliti.com>. tanggal 11 Maret 2022.
- Rahajeng, RS. "Pengertian aplikasi tiktok." di akses melalui alamat <http://eprints.umpo.ac.id>. 13 juli 2022.
- Sungai Abang, Desa." Sungai Abang, VII Koto Tebo." diakses melalui alamat <Https://Id.M.Wikepedia.Org>. tanggal 2 September 2022.
- Susilo Jahja, Adi " Definisi Konseptual Dan Operasional." diakses melalui alamat <https://dosen.perbanas.id>. tanggal 21 Maret 2020.
- Syekhnurjati."Konsep Dasar Teori Kultivasi." di akses melalui alamat <https://sc.syekhnurjati.ac.id>. tanggal Oktaheriyani, Desy. "Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok," *Skripsi*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan MAB, 2020.
- Putri Kristina, Mellani, Ni luh. "Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Remaja pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA NEGERI 8 Wilayah Kerja

Puskesmas III Denpasar Utara Tahun 2021,” *Skripsi*. Denpasar: PoltekkesKemenkes Denpasar, 2021.

Rahmani, Thea. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Fotografi Ponsel,” *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016..

Ramby, Khansa. “Konsistensi Kreator Konten Tiktok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu Di App Store,” *Skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022.13 juli 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SHAHR HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A S H I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo, terhitung mulai tanggal 12 november 2022 sampai 15 desember 2022.B. Kuesioner Penelitian

Pengaruh Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Dalam Bereksistensi di Desa Sungai Abang Kabupaten Tebo

Identitas responden

Nama responden :

Usia :

Jenis kelamin :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Jawablah pernyataan dengan cara memilih salah satu dari lima alternative jawaban yang tersedia dan berikan tanda centang (v) pada kolom yang anda pilih
2. Di mohon agar saudara/saudari menjawab satu jawaban yang paling sesuai dengan pernyataan yang di berikan
3. Ada lima alternatif jawaban untuk menjawab variabel terpaan media sosial tiktok, kecemasan dan eksistensi. Yaitu :

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (Skor 1)

S : Setuju (Skor 2)

RR : Ragu-Ragu (Skor 3)

TS : Tidak Setuju (Skor 4)

STS: Sangat Tidak Setuju (Skor 5)

C. Pernyataan-pernyataan dari ketiga variabel

1. Terpaan Media Sosial Tiktok (X)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mempunyai media sosial tiktok					
2	Saya sering membuka media sosial tiktok					
3	Saya sering membaca komentar pada content tiktok					
4	Saya selalu membaca komentar negative yang bersifat membully pada					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	media sosial tiktok						
5	Saya sering melihat kasus cyberbullying pada media sosial tiktok						
6	Saya membuka tiktok 5-7 jam perhari						
7	Saya melihat kasus bullyan 5-10 menit perhari pada konten tiktok						
8	Saya melihat 4-7 konten yang di bully perhari pada media sosial tiktok						
9	Saya sering membahas konten yang di bully pada media sosial tiktok						
10	Saya banyak melihat komentar negatif di kolom komentar konten kreator di media sosial tiktok						
11	Saya banyak melihat konten di media sosial tiktok yang mendapat aksi bullyan						
	2. Kecemasa (Y1)						
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya terpengaruh akan komentar bullyan netizen pada postingan						
2	Saya merasa cemas apabila memposting sesuatu di media sosial tiktok						
3	Saya berfikiti berkali-kali ketika membuat postingan di media sosial tiktok						
4	Saya peduli akan komentar netizen setelah saya membuat postingan di media sosial tiktok						
5	Saya merasa cemas akan komentar yang mengarah pada bullyan netizen di						

postingan saya

- 6 Apabila terdapat komentar negatif yang mengarah ke bullyan pada postingan saya saya merasa terganggu

3. Eksistensi (Y2)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Setelah saya melihat kasus bullyan pada media sosial tiktok saya merasa cemas untuk bereksistensi pada media sosial tiktok					
2	Setelah saya melihat kasus bullyan pada media sosial tiktok saya merasa hal yang sama akan terjadi jika saya bereksistensi pada media sosial tiktok					
3	Setelah saya melihat kasus bullyan pada media sosial tiktok saya merasa tidak percaya diri untuk bereksistensi pada media sosial tiktok					
4	Setelah saya melihat kasus bullan pada media sosial tiktok saya langsung menunda keinginan saya untuk bereksistensi pada media sosial					
5	Ketika saya bereksistensi pada media sosial tiktok saya selalu berulang-ulang membuka konten yang saya buat					
6	Saya pernah menghapus konten yang saya buat pada media sosial tiktok karena merasa cemas akan adanya komentar negative					
7	Saya tidak pernah bereksistensi lagi di media sosial tiktok jika saya mendapat komentar negatif dari konten yang saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasilkan

D. Data karakteristik

No	Nama	Jenis kelamin	Usia
1	Elga Safitri	Perempuan	18 Tahun
2	Novinda Sari	Perempuan	19 Tahun
3	Suci Nahdia	Perempuan	22 Tahun
4	Pipah	Perempuan	18 Tahun
5	Pinisa Putri Milenia	Perempuan	23 Tahun
6	WindiKaila	Perempuan	19Tahun
7	ZahiraPericha	Perempuan	18 Tahun
8	Fingki	Laki-Laki	21 Tahun
9	Tara Apriyani	Perempuan	21 Tahun
10	Karina Avrilia	Perempuan	18 Tahun
11	Nadia Elvina	Perempuan	19 Tahun
12	Ike Yoriska	Perempuan	21 Tahun
13	Siti Nurhasah	Perempuan	19 Tahun
14	Amelia Fitriani	Perempuan	22 Tahun
15	Heni	Perempuan	22 Tahun
16	MidyanAlfarisi	Laki-Laki	23 Tahun
17	EkisDwy Putri	Perempuan	20 Tahun
18	Dika Aldio	Laki-Laki	22 Tahun
19	DheliApriani	Perempuan	20 Tahun
20	JakaSaputera	Laki-Laki	20 Tahun
21	DeaYolanda	Perempuan	21 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22	NenengSri Ayu	Perempuan	21 Tahun
23	Muhamma Ibnu Maulana	Perempuan	20 Tahun
24	HusnaDiati	Perempuan	20 Tahun
25	HerlanDeBI Firlandes	Laki-Laki	
26	Maulana Anggun Saputra	Laki-Laki	19 Tahun
27	Muhammad Fattah	Laki-Laki	22 Tahun
28	Belia Alfiko	Laki-Laki	19 Tahun
29	OcaAmanda	Perempuan	20 Tahun
30	JuliaNovita	Perempuan	19 Tahun
31	Peby Armelinda	Perempuan	22 Tahun
32	Gusti Wulan Dari	Perempuan	20 Tahun
33	Tina	Perempuan	22 Tahun
34	Windi Danika	Perempuan	20 Tahun
35	Adona Sahurni	Perempuan	21 Tahun
36	Reta Padila	Perempuan	21 Tahun
37	Lusi Oktarila	Perempuan	21 Tahun
38	Desrifa Fitri	Perempuan	21 Tahun
39	Jumarlis	Perempuan	21 Tahun
40	Lara Cynthia Dewi	Perempuan	21 Tahun
41	Suci Andriani	Perempuan	22 Tahun
42	Fadila Khairunnisa	Perempuan	20 Tahun
43	Rika	Perempuan	23 Tahun
44	Putri	Perempuan	22 ah

E. Data Responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Terpaan Media Sosial Tiktok

No	Terpaan Media Sosial Tiktok											Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	
1	1	1	2	5	2	3	4	4	1	5	3	31
2	2	2	2	4	4	5	5	4	4	2	2	36
3	1	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	33
4	1	1	1	3	2	2	4	4	4	2	2	26
5	2	1	2	2	1	3	2	3	3	1	1	21
6	2	1	2	2	3	4	4	4	1	1	2	26
7	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	18
8	2	1	1	3	1	2	4	4	4	3	2	27
9	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
10	1	1	2	4	2	1	3	2	4	1	1	22
11	2	2	1	4	2	4	5	5	5	5	5	40
12	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	20
13	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	20
14	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	2	27
15	2	2	3	4	2	3	4	4	5	2	3	34
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
17	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18
18	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	24
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
20	1	1	2	5	3	1	1	1	1	1	1	18
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22	1	1	1	4	2	5	3	3	2	1	1	24
23	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	49
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
25	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	44
26	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	29
27	3	2	2	2	2	4	2	2	4	1	1	25
28	1	4	1	3	4	5	5	5	5	3	4	40
29	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	19
30	2	2	2	2	2	5	2	4	4	4	2	31
31	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	1	22
32	2	1	5	3	1	1	3	4	4	4	3	31
33	2	2	2	4	2	5	3	4	5	2	2	33
34	1	1	3	3	1	5	3	1	2	1	1	22
35	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	28
36	1	2	3	5	1	3	5	5	4	2	2	33
37	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	17
38	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	36
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
40	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	44
41	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	16
42	2	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	31
43	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	34
44	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	15

2. Kecemasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Kecemasan						Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	1	1	1	1	1	1	6
2	2	2	3	4	3	4	18
3	1	1	1	1	1	1	6
4	1	1	3	1	4	1	11
5	1	1	1	1	1	1	6
6	1	1	5	1	2	1	11
7	2	2	3	2	4	4	17
8	1	2	2	2	2	2	11
9	3	1	1	1	1	1	8
10	1	1	1	2	1	1	7
11	3	2	4	3	5	5	22
12	2	2	3	3	2	2	14
13	1	1	1	1	1	2	7
14	1	1	1	1	1	1	6
15	1	2	2	3	2	2	12
16	1	1	1	1	1	1	6
17	2	2	2	2	2	2	12
18	1	2	2	1	2	1	9
19	1	1	1	1	1	1	6
20	2	3	2	2	3	3	15
21	1	1	2	1	3	1	9
22	2	2	3	1	1	1	10
23	2	2	2	3	2	2	13

24	1	1	1	2	2	2	9
25	2	2	2	2	2	2	12
26	1	3	2	3	1	3	13
27	1	1	3	1	1	2	9
28	2	2	3	1	3	3	14
29	2	2	2	2	2	2	12
30	2	3	4	3	3	3	18
31	1	1	2	2	3	3	12
32	2	2	2	2	2	2	12
33	2	2	2	2	2	2	12
34	1	2	2	3	3	3	14
35	1	1	1	1	3	2	9
36	1	2	1	1	2	1	8
37	2	3	3	2	2	1	13
38	2	2	2	3	3	2	14
39	2	3	5	5	4	3	22
40	2	2	4	4	5	5	22
41	1	1	1	1	1	1	6
42	2	2	2	2	2	2	12
43	2	2	5	5	4	4	22
44	1	1	3	2	2	3	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Eksistensi

No	Eksistensi							
	(Y2)							
	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	
1	1	2	2	2	2	2	1	12
2	4	4	4	5	5	5	3	30
3	3	3	4	3	2	2	4	21
4	3	3	4	5	2	2	5	24
5	4	4	1	2	2	3	3	19
6	3	3	3	3	2	3	5	22
7	3	3	3	3	3	2	3	20
8	3	2	2	3	2	5	3	20
9	2	2	2	2	2	2	2	14
10	1	4	4	4	1	3	4	21
11	5	1	1	3	1	5	1	17
12	2	2	2	2	2	4	2	16
13	1	1	1	2	2	2	2	11
14	3	3	3	4	3	4	3	23
15	4	3	4	4	2	4	3	24
16	1	1	1	1	1	1	1	7
17	4	4	4	5	4	4	5	30
18	2	2	2	3	2	3	2	16
19	1	1	1	1	1	4	1	10
20	1	1	1	1	4	2	2	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

21	1	1	1	1	1	1	1	7
22	2	2	2	2	1	1	3	13
23	3	4	4	4	4	5	4	28
24	1	1	1	1	1	1	1	7
25	3	5	4	3	4	4	4	27
26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	1	1	4	4	4	4	4	22
28	5	5	5	5	5	3	3	31
29	2	1	2	2	3	1	1	12
30	4	2	4	2	2	2	2	18
31	3	2	3	3	3	2	2	18
32	5	3	4	3	3	2	2	22
33	2	2	2	3	2	2	2	15
34	2	2	3	3	1	4	1	16
35	2	2	3	3	2	4	3	19
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	2	2	2	2	2	2	2	14
38	2	2	2	2	2	2	3	15
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	2	2	2	2	2	2	2	14
41	2	2	2	2	2	2	2	14
42	4	3	4	4	2	4	4	25
43	4	4	4	4	2	2	4	24
44	2	2	1	1	1	1	1	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Uji karakteristik responden

Jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	20.9	20.9	20.9
	Perempuan	34	79.1	79.1	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	4	9,3	9,3	4,7
	19	7	16,3	16,3	21,0
	20	9	20,9	20,9	41,9
	21	11	25,6	25,6	67,5
	22	9	20,9	20,9	88,4
	23	3	7,0	7,0	95,4
	Total	44	100.0	100.0	100.0

B. Analisis data

1. Validitas X

		Correlations										
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11
X01	Pearson Correlation	1	.650**	.547**	0.202	.475**	.367*	0.250	0.254	.312*	.377*	.401**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.188	0.001	0.014	0.102	0.096	0.039	0.012	0.007
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X02	Pearson Correlation	.650**	1	.745**	.510**	.627**	.480**	.393**	0.251	.434**	.497**	.454**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.001	0.008	0.101	0.003	0.001	0.002
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X03	Pearson Correlation	.547**	.745**	1	.642**	.630**	.323*	.480**	.413**	.535**	.470**	.483**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.032	0.001	0.005	0.000	0.001	0.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X04	Pearson Correlation	0.202	.510**	.642**	1	.574**	.407**	.701**	.580**	.650**	.665**	.596**
	Sig. (2-tailed)	0.188	0.000	0.000		0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

X09	Pearson Correlation	.312*	.434**	.535**	.650**	.510**	.345*	.648**	.651**	1	.712**	.779**
	Sig. (2-tailed)	0.039	0.003	0.000	0.000	0.000	0.022	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X10	Pearson Correlation	.377*	.497**	.470**	.665**	.428**	.404**	.627**	.563**	.712**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.001	0.001	0.000	0.004	0.006	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X11	Pearson Correlation	.401**	.454**	.483**	.596**	.630**	.472**	.696**	.631**	.779**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.002	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

2. Validitas Y1

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y.6	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	0.268	0.255	.309*	.417**	.353*	.565**
	Sig. (2-tailed)		0.079	0.095	0.042	0.005	0.019	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y1.2	Pearson Correlation	0.268	1	.318*	.326*	.372*	0.264	.569**
	Sig. (2-tailed)			0.031	0.031	0.005	0.019	0.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	Sig. (2-tailed)	0.079		0.035	0.031	0.013	0.083	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y1.3	Pearson Correlation	0.255	.318*	1	.466**	.408**	0.239	.670**
	Sig. (2-tailed)	0.095	0.035		0.001	0.006	0.117	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y1.4	Pearson Correlation	.309*	.326*	.466**	1	.461**	.416**	.738**
	Sig. (2-tailed)	0.042	0.031	0.001		0.002	0.005	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y1.5	Pearson Correlation	.417**	.372*	.408**	.461**	1	.691**	.831**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.013	0.006	0.002		0.000	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Y1.6	Pearson Correlation	.353*	0.264	0.239	.416**	.691**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.083	0.117	0.005	0.000		0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
Total	Pearson Correlation	.565**	.569**	.670**	.738**	.831**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44

3. Validitas Y2

		Correlations							
		y2.1	y2.2	y2.3	y2.4	y2.5	y2.6	y2.7	Total
y2.1	Pearson Correlation	1	.666**	.608**	.641**	.462**	.444**	.446**	.759**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.002	0.003	0.002	0.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	d)								
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
y2.2	Pearson Correlation	.666**	1	.757**	.727**	.578**	.424**	.722**	.863**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
y2.3	Pearson Correlation	.608**	.757**	1	.853**	.606**	.426**	.733**	.884**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.004	0.000	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
y2.4	Pearson Correlation	.641**	.727**	.853**	1	.599**	.603**	.751**	.919**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
y2.5	Pearson Correlation	.462**	.578**	.606**	.599**	1	.420**	.488**	.732**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.000	0.000		0.005	0.001	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
y2.6	Pearson	.444**	.424**	.426**	.603**	.420**	1	.419**	.667**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Corr elati on								
	Sig. (2-taile d)	0.003	0.004	0.004	0.000	0.005		0.005	0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
y2.7	Pear son Corr elati on	.446**	.722**	.733**	.751**	.488**	.419**	1	.810**
	Sig. (2-taile d)	0.002	0.000	0.000	0.000	0.001	0.005		0.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
total	Pear son Corr elati on	.759**	.863**	.884**	.919**	.732**	.667**	.810**	1
	Sig. (2-taile d)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

B. Uji reliabilitas

1. Hasil pengujian uji relibialitas terpaan media sosial tiktok (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	11

2. Hasil pengujian relibialitas kecemasan (Y1)

Reliability Statistics	
------------------------	--

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	6

3. Hasil uji reliabilitas eksistensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	7

C. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

(X Terhadap Y1)

2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87178098
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.058
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Terpaan media sosial tiktok terhadap kecemasan

(X Terhadap Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi
--	--	-------------

		zed Residual	44
N	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
		Std. Deviation	5.05452220
Most Extreme Differences		Absolute	.070
		Positive	.056
		Negative	-.070
	Test Statistic		.070
	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^{c,d}

a. terpaan media sosial tiktok terhadap eksistensi

2. Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KECEMASAN * TERPAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERPAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK	Between Groups	(Combined)	589.159	22	26.780	1.757	.101
		Linearity	264.560	1	264.560	17.362	.000
		Deviation from Linearity	324.600	21	15.457	1.014	.487
Within Groups			320.000	21	15.238		
Total			909.159	43			
EKSISTENSI * TERPAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK	Between Groups	(Combined)	1376.992	22	62.591	1.932	.068
		Linearity	958.587	1	958.587	29.596	.000
		Deviation from Linearity	418.406	21	19.924	.615	.863
Within Groups			2057.159	21	32.389		
Total			2057.159	43			

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

(X Terhadap Y1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.347	1.662		3.217	0.002
	terpaan media sosial tiktok	0.240	0.058	0.539	4.152	0.000

a. Dependent Variable: kecemasan

(X Terhadap Y2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.701	2.087		2.963	0.005
	terpaan media sosial tiktok	0.467	0.073	0.705	6.054	0.000

b. Dependent Variabel: eksistensi

E. Uji Korelasi

Correlations			
		terpaan media sosial tiktok	kecemasan
terpaan media sosial tiktok	Pearson Correlation	1	.539**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	44	44
Kecemasan	Pearson	.539**	1
			.323*

	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.032
	N	44	44	44
Eksistensi	Pearson Correlation	.683**	.323*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.032	
	N	44	44	44

- a. Terpaanmedia sosial tiktok terhadap kecemasan
- b. Terpaan media sosial tiktok terhadap eksistensi
- c. Kecemasan terhadap eksistensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Dhea Sactira

Nim : 602190024

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Abang, 23 November 2001

Alamat Sekarang : Perumahan Griya Halim Fanona 2 Pematang

Gajah Provinsi Jambi

Telephone : 083172006302

Email : dheasctira@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Kaspul Anwar

Nama Ibu : Mardaneli



B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SDN 20 / Sungai Abang VII KOTO TEBO Tahun 2007 - 2013
2. SMPN 04 TEBO Tahun 2013 - 2016
3. SMA 06 TEBO Tahun 2016 – 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. Badan Harian Himpunan Mahasiswa Tebo (BPH HIMASTE)
3. Gerakan Seni Kampus (GESKA) dalam bidang seni musik